

**PENGARUH PENGETAHUAN, FASILITAS DAN LOKASI BANK
SYARIAH TERHADAP MINAT MENABUNG SANTRI DI BANK
SYARIAH**

**(Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Madrosatul Quranil Aziziah Beringin,
Ngaliyan Semarang)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1 (S1)

Jurusan Perbankan Syariah



Disusun Oleh:

Lukman Hakim

1705036069

PROGRAM STUDI S1 PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG

2021



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Prof. Dr. Hamka (kampus III) Ngaliyan Telp/Fax (024) 7601291, 7624691, Semarang, Kode Pos 50185

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

An. Saudara. Lukman Hakim

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Walisongo Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini kami kirim naskah Skripsi saudara :

Nama : Lukman Hakim

NIM : 1705036069

Jurusan : SI Perbankan Syariah

Judul Skripsi : PENGARUH PENGETAHUAN, FASILITAS DAN LOKASI BANK SYARIAH TERHADAP MINAT MENABUNG SANTRI DI BANK SYARIAH (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Madrosatul Quranil Aziziah Beringin, Ngaliyan Semarang).

Dengan ini kami mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian harap menjadi maklum.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Semarang, 05 April 2021

Pembimbing I

Drs. Saekhu, M.H

NIP. 19690120 199403 1 004

Pembimbing II

Warno, SE., M.Si

NIP. 19830721 201503 1 002



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Prof. Dr. Hamka (kampus III) Ngaliyan Telp/Fax (024) 7601291, 7624691, Semarang, Kode Pos 50185

PENGESAHAN

Skripsi Saudara : Lukman Hakim
NIM : 1705036069
Judul :PENGARUH PENGETAHUAN, FASILITAS DAN LOKASI
BANK SYARIAH TERHADAP MINAT MENABUNG SANTRI
DI BANK SYARIAH (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren
Madrosatul Quranil Aziziah Beringin, Ngaliyan Semarang)

Telah dimunaqosahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang dan dinyatakan lulus,pada tanggal:

19 April 2021

Dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar sarjana Strata 1 tahun akademik 2021/2022.

Semarang, 1 Mei 2021

Ketua Sidang

Drs., H. Wahab, MM
NIP. 19690908 200003 1 001



Sekretaris Sidang

Drs.,Saekhu, M.H
NIP. 19690120 199403 1 004

Penguji I

H. Khoirul Anwar, M.Ag
NIP. 19690420 199603 1 002

Penguji II

Dessy Noor Farida,SE.,M.Si.,Ak.CA
NIP. 19791222 201503 2 001

Pembimbing I

Drs.,Saekhu, M.H
NIP. 19690120 199403 1 004

Pembimbing II

Warno, SE., MSi
NIP. 19830721 201503 1 002

MOTTO

وَأَخَذَهُمُ الرَّبُّوْا وَقَدْ نُهُوا عَنْهُ وَأَكْلِهِمْ أَمْوَالَ النَّاسِ بِالْبَطْلِ وَأَعْتَدْنَا لِلْكَافِرِينَ مِنْهُمْ عَذَابًا أَلِيمًا

Artinya: Dan disebabkan mereka memakan riba , padahal sesungguhnya mereka telah dilarang dari padanya, dan karena mereka memakan harta benda orang dengan jalan yang batil. Kami telah menyediakan untuk orang-orang yang kafir di antara mereka itu siksa yang pedih. [QS. An Nisa : 161]

عَنْ جَابِرٍ قَالَ لَعَنَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَكِلَ الرِّبَا وَمُؤَكِّلَهُ وَكَاتِبَهُ وَشَاهِدِيهِ وَقَالَ هُمْ سَوَاءٌ

Dari Jabir ra berkata, bahwa Rasulullah SAW melaknat orang yang memakan riba, orang yang memberikannya, penulisnya dan dua saksinya, dan beliau berkata, mereka semua adalah sama. (HR. Muslim)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, Segala puji syukur kehadiran Allah SWT yang menguasai seluruh alam, telah melimpahkan rahmat, taufiq serta hidayah kepada hamba-Nya, tidak ada upaya maupun kekuatan kecuali hanya dari-Nya. Kita panjatkan shalawat dan salam kepada Nabi Besar Muhammad SAW yang insyaallah memberikan syafaat untuk umat Islam. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi walaupun masih banyak kekurangan. Skripsi ini saya persembahkan terimakasih banyak kepada orang-orang yang saya cintai dan banggakan, yaitu :

1. Kedua orang tua tercinta yaitu Bapak Hasan Bisri dan Ibu Mukaromah sebagai penyemangat dan motivator terbesar dalam kehidupanku. Terimakasih untuk kedua orang tua saya yang selalu mendoakan dan bekerja keras untuk anaknya supaya bisa meraih kesuksesan yang terbaik dan bermanfaat untuk orang lain.
2. Kakak saya yaitu Uswatun Hasanah sebagai pemberi kebahagiaan dalam hidup saya dan memberikan penyemangat untuk segera menyelesaikan tugas skripsi saya.
3. Keluarga besar yang telah mendukung dan mendoakan yang terbaik untuk menyemangati saya dalam mempercepat menyelesaikan skripsi.

Semoga ALLAH SWT membalas kebaikan kalian semua dengan balasan yang sebaik-baiknya di Dunia dan di Akhirat. Aamiinn.

DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang telah pernah ditulis oleh orang lain atau diterbitkan. Demikian juga skripsi ini tidak berisi satupun pemikiran-pemikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan.

Semarang, 05 April 2021

Penulis



Lukman Hakim

NIM : 1705036069

**PEDOMAN TRANSLITERASI
HURUF ARAB KE HURUF LATIN**

Transliterasi merupakan hal yang penting dalam skripsi karena pada umumnya banyak istilah Arab, nama orang, judul buku, nama lembaga, dan lain sebagainya yang aslinya ditulis dengan huruf Arab harus disalin ke dalam huruf Latin. Untuk menjamin konsistensi, perlu ditetapkan satu transliterasi sebagai berikut:

A. Huruf

ء = ‘	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = h	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = ‘	ي = y
ذ = dz	غ = gh	
ر = r	ف = f	

B. Bunyi

اَ = a

اِ = i

اُ = u

C. Diftong

أَي = ay

أَو = aw

D. Syaddah (-)

di tandai dua tanda huruf, contoh الطَّبَّ *al-thibb*

E. Kata Sandang

Seperti (... ال) al- ... contoh الصنعة = *al-shina'ah*. kata (al-) ditulis dengan huruf kecil apabila tidak di awal kalimat.

F. Ta' Marbutah (ة)

Setiap ta' marbutah dilambangkan dengan “h” , contoh المعيشة الطبيعية = *al-ma'isyah al-thabi'iyah*.

ABSTRAK

Perkembangan Perbankan Syariah di Indonesia untuk saat ini sudah cukup pesat, dengan bersumber data statistik dimana menampilkan pertumbuhan jumlah dari Bank Syariah setiap tahunnya. Dimana sekarang ini cukup banyak masyarakat dimana belum mengerti sepenuhnya mengenai bank syariah. Persepsi mereka terhadap kesyariahan bank syariah, riba, bunga, dan bagi hasil masih beragam, kebanyakan dari mereka masih belum paham dan belum tahu istilah-istilah tersebut.

Permasalahannya yaitu telah lama melekatnya perbankan konvensional pada masyarakat begitu juga dari kelompok santri, hingga masih sangat banyak dari masyarakat yang memakai produk atau jasa dari perbankan konvensional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan, fasilitas, dan lokasi bank syariah terhadap minat menabung santri di bank syariah.

Metode Penelitian menggunakan kuantitatif. Dengan populasi yaitu santri Pondok Pesantren Madrosatul Quranil Aziziah Beringin, Ngaliyan Semarang. Penelitian ini memakai data primer yaitu melalui kuesioner sebanyak 71 Responden. Analisis data memakai uji validitas, uji reabilitas, uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda.

Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa Pengetahuan dan Fasilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung santri di bank syariah dengan Pengetahuan nilai t-hitung yaitu 6,666 dan signifikansi yaitu 0,000. Fasilitas t-hitung yaitu 2,549 dan signifikansi yaitu 0,013. Sedangkan lokasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat menabung santri di bank syariah dengan nilai t-hitung yaitu 0,844 dan nilai signifikansinya yaitu 0,402.

Kata Kunci : Pengetahuan, Fasilitas, Lokasi, dan Minat Menabung

ABSTRACT

The development of Islamic banking in Indonesia is currently quite rapid, with the source of statistical data which shows the growth in the number of Islamic banks every year. Where now there are quite a lot of people who do not fully understand Islamic banking. Their perceptions of syariah bank syariah, usury, interest, and profit sharing are still diverse, most of them still do not understand and do not know these terms.

The problem is that conventional banking has long been attached to society as well as from the santri group, so that there are still many people who use products or services from conventional banking. This study aims to determine the effect of knowledge, facilities, and the location of Islamic banks on students' interest in saving in banks. sharia.

Research method using quantitative. With a population of Islamic boarding school students Madrosatul Quranil Aziziah Beringin, Ngaliyan Semarang. This study used primary data, namely through a questionnaire as many as 71 respondents. Data analysis used validity test, reliability test, classic assumption test, multiple linear regression test.

The results obtained indicate that knowledge and facilities have a positive and significant effect on the interest in saving students in Islamic banks with the knowledge t-count value of 6.666 and a significance of 0.000. The t-count facility is 2.549 and the significance is 0.013. Whereas location has a negative and insignificant effect on students' interest in saving in Islamic banks with a t-count value of 0.844 and a significance value of 0.402.

Keywords: Knowledge, Facilities, Location, and Interest in Saving

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Segala puji syukur kehadirat Allah SWT yang menguasai seluruh alam, telah melimpahkan rahmat, taufiq serta hidayah kepada hamba-Nya, tidak ada upaya maupun kekuatan kecuali hanya dari-Nya. Tak lupa kita panjatkan shalawat dan salam kepada Nabi Besar Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “ **PENGARUH PENGETAHUAN, FASILITAS, DAN LOKASI BANK SYARIAH TERHADAP MINAT MENABUNG SANTRI DI BANK SYARIAH (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Madrosarul Quranil Aziziah Beringin, Ngaliyan Semarang).**” Skripsi ini disusun dalam rangka melengkapi salah satu syarat guna menyelesaikan program studi Strata 1 Jurusan S1 Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Penulis menyadari bahwa proses penyusunan skripsi ini dapat selesai dikarenakan mendapatkan dukungan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak. Melalui kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih banyak kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H Imam Taufiq, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang beserta para Wakil Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Saifullah, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
3. Ibu Heny Yuningrum, S.E., M.Si selaku Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
4. Bapak Drs. Saekhu, M.H selaku Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, kesabaran, ketulusan dan pengarahan dalam penulisan Skripsi ini.
5. Bapak Warno, SE., M.Si selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, dan memberikan banyak masukan serta saran dalam menyelesaikan Skripsi ini.

6. Bapak H. Ade Yusuf Mujadid, M.Ag selaku Wali Dosen fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang
7. Segenap Dosen serta Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam khususnya Program Studi S1 Perbankan Syariah yang sudah banyak memberikan ilmunya kepada penulis sebagai bekal dalam menghadapi masa depan.
8. Kedua orang tua, dan keluarga tersayang yang telah berjuang keras dan berdoa dalam mendukung menyelesaikan skripsi ini
9. Teman-teman kos Wahyu Utomo Squad yaitu Yosua, Galih, Muabidin, Yoga, Yudi , Syada dan Febri dan PBASB 17 yang sudah banyak memberikan semangat, motivasi, dan dukungannya dalam menyelesaikan skripsi ini, sekaligus menjadi tempat dimana suka dan duka selama kuliah.
10. Santri Pondok Pesantren Madrosatul Quranil Aziziah yang sudah banyak memberikan semangat, motivasi, dan dukungannya dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Semua pihak yang telah membantu dan menyelesaikan skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Meskipun jauh dari kata sempurna dan banyak kekurangan, penulis tetap berharap bahwa apa yang telah dicurahkan dengan sepenuh hati, tenaga dan kemampuan dalam penyelesaian skripsi ini dapat memberikan sumbangsih berapapun sekecilnya kepada dunia akademis maupun non akademis. Penulis mohon maaf sebanyak-banyaknya atas segala kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Semoga segala bantuan, bimbingan dan petunjuk serta budi baik yang diberikan kepada penulis mendapat keberkahan dari ALLAH SWT. Aamiinn.

Semarang, 05 April 2021

Penulis

Lukman Hakim
NIM : 1705036069

DAFTAR ISI

JUDUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
DEKLARASI	vi
TRANSLITERASI	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.5 Sistematika Penulisan	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1 Pengertian Bank Syariah.....	11
2.1.1 Latar Belakang Berdirinya Bank Syariah.....	12
2.2 Pengetahuan	15
2.3 Fasilitas	18
2.4 Lokasi	21
2.5 Minat	24

2.6	Pesantren	29
2.6.1	Model-model Pesantren.....	30
2.6.2	Unsur Pesantren	31
2.7	Hasil penelitian minat menabung santri di bank syariah dari tahun 2020-2021.....	32
2.8	Penelitian Terdahulu	33
2.9	Rumusan Hipotesis	34
2.10	Kerangka Pemikiran Teoritik.....	36
BAB III METODE PENELITIAN		38
3.1	Jenis Penelitian dan Sumber Data.....	38
3.1.1	Jenis Penelitian.....	38
3.1.2	Sumber Data.....	38
3.2	Populasi dan sampel	38
3.2.1	Populasi	38
3.2.2	Sampel	39
3.3	Metode Pengumpulan Data.....	39
3.3.1	Kuesioner	40
3.3.2	Dokumentasi.....	40
3.4	Pengukuran	40
3.5	Teknik Analisis Data.....	43
3.5.1	Uji Validitas.....	43
3.5.2	Uji Reliabilitas	43
3.6	Uji Asumsi Klasik	44
3.6.1	Uji Normalitas	44
3.6.2	Uji Multikolinearitas.....	44
3.6.3	Uji Heteroskedastisitas	45
3.7	Uji Regresi Linear Berganda	45
3.7.1	Uji Koefisien Determinasi R^2	46
3.7.2	Uji Pengaruh Stimulan (F)	46
3.7.3	Uji Parsial (T)	47
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN		48
4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian.....	48
4.1.1	Profil Pondok Pesantren Madrosatul Quranil Aziziah	48

4.1.2	Visi, Misi, Tujuan Pondok Pesantren Madrosatul Quranil Aziziah.....	49
4.2	Karakteristik Responden	50
4.2.1	Jenis Kelamin	50
4.2.2	Usia	51
4.2.3	Pendidikan	51
4.2.4	Uang Bulanan.....	52
4.3	Hasil Penelitian.....	53
4.3.1	Uji Validitas.....	53
4.3.2	Uji Reliabilitas	55
4.4	Uji Asumsi Klasik	56
4.4.1	Uji Normalitas	56
4.4.2	Uji Multikolinearitas.....	58
4.4.3	Uji Heteroskedastisitas	59
4.5	Analisis Regresi Linear Berganda	60
4.6	Uji Hipotesis	61
4.6.1	Uji Koefisien Determinasi R^2	61
4.6.2	Uji pengaruh Stimulan (F)	62
4.6.3	Uji Parsial (T)	62
4.7	Pembahasan Analisis Data	63
4.7.1	Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah.....	64
4.7.2	Pengaruh Fasilitas Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah.....	64
4.7.3	Pengaruh Lokasi Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah.....	65
BAB V	PENUTUP.....	67
5.1	Kesimpulan.....	67
5.2	Keterbatasan	68
5.3	Saran	68
	DAFTAR PUSTAKA	70
	LAMPIRAN	73
	DAFTAR RIWAYAT HIDUP	87

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Pekembangan Bank Syariah Januari 2021.....	3
Tabel 3.1	Indikator Variabel.....	41
Tabel 3.2	Skala Likert.....	43
Tabel 4.1	Jenis Kelamin.....	50
Tabel 4.2	Usia.....	51
Tabel 4.3	Pendidikan.....	51
Tabel 4.4	Uang Bulanan	52
Tabel 4.5	Hasil Uji Validitas	53
Tabel 4.6	Hasil Uji Reliabilitas.....	55
Tabel 4.7	Hasil Uji Normalitas.....	56
Tabel 4.8	Hasil Uji Multikolinearitas.....	58
Tabel 4.9	Hasil Uji Heterokedastisitas.....	59
Tabel 4.10	Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda.....	60
Tabel 4.11	Hasil Uji R.....	61
Tabel 4.12	Hasil Uji F.....	62
Tabel 4.13	Hasil Uji T	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Teoritik.....	37
Gambar 4.1 Gravig P-Plot.....	57

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peran Lembaga keuangan menjadi faktor pendorong untuk mempengaruhi perkembangan ekonomi pada suatu Negara, dalam peran sebagai pendorong kehadirannya sangat dibutuhkan dan penting sekali dalam menunjang perekonomian suatu Negara. UU nomor.07 tahun 1992 yaitu perbankan yang membolehkan untuk bisa melaksanakan usahanya dalam 2 sistem dengan konvensional serta dengan syariah. Operasional lembaga keuangan bisa berbentuk mengumpulkan dana yang berasal dari masyarakat dimana memiliki kebanyakan dana serta menyalurkan lagi untuk masyarakat dalam butuhkan dana. Sistem dijalankan lembaga keuangan berdasarkan 2 tipe ialah lembaga keuangan syariah yang sistem menjalankannya memakai aturan-aturan syariah dengan bersumber sistem keuntungan bagi hasil serta lembaga keuangan konvensional yang menjalankannya bersumber sistem bunga.¹

Kehadiran bank syariah di Indonesia dianggap cukup unik disebabkan berdirinya berdasarkan hasil yang berupa permintaan dari masyarakat dimana memerlukan layanan produk dan jasa perbankan dimana sesuai berdasarkan prinsip syariah dimana tidak bisa dilakukan pada perbankan konvensional terjadi waktu itu.² Pada awalnya, perkembangan bank syariah berjalan lambat dikarenakan regulasi peraturan yang kurang mendukung. Semenjak ditetapkan berlakunya dari UU nomor.10 tahun 1998 menjadi payung hukum untuk sebuah perbankan syariah, pertumbuhan bank syariah bertambah

¹ Warkum Sumitro, *Asas-asas Perbankan Islam dan Lembaga-lembaga Terkait (BAMUI & Takaful) di Indonesia*, Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2002, h. 135

² Warno dan Dessy Noor Farida, *KOMPETISI NET INTEREST MARGIN (NIM) PERBANKAN INDONESIA: BANK KONVENSIONAL DAN SYARIAH*, Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis, UIN Walisongo, Vol.14 No.2, 2017.

menjadi pesat terlebih sesudah.³ Pada tahun 1999 keluar UU No. 23 dimana selanjutnya terjadi amandemen menjadi UU No. 3 tahun 2004 mengenai Bank Indonesia (BI). Pada UU demikian Bank Indonesia mendapatkan kewenangan supaya bisa melaksanakan operasionalnya bersumber prinsip syariah. Posisi perbankan syariah semakin tambah kuat bersama dikeluarkan fatwa MUI No. 1 tanggal 24 Januari 2004 tentang haram bunga bank.

Adanya UU demikian sudah memberikan peluang untuk lebih besar dalam mengembangkan koneksi perbankan syariah. Jalan dimana diambil diantaranya yaitu izin dibukanya Unit Usaha Syariah (UUS) pada bank konvensional ataupun merubah pada suatu bank konvensional membuat bank syariah. Selaku komponen adanya sistem perbankan nasional, industri perbankan syariah ditujukan supaya makin bertumbuh dengan menampilkan performa untuk efektif serta efisien dalam memberikan fasilitas aktivitas perekonomian masyarakat. Sedangkan perbedaan pada bank konvensional yaitu memakai sistem time value of money jadi demikian memakai bunga pada simpanan diman penerimaan serta pembiayaan dalam pembererian, bank syariah memakai konsep dimana sama sekali berbeda, yakni prinsip bagi hasil serta jual beli.⁴ Bank syariah yaitu dimana dalam kegiatan menjalankannya menggunakan prinsip-prinsip syariah. Pada rentan waktu sebagian tahun terakhir ekonomi islam tumbuh dengan cepat yang ditandai banyaknya didirikan bank-bank syariah dan banyaknya didirikan bermacam yaitu Pegadaian syariah, BPR Syariah, Asuransi syariah, Baitul maal wa tamwil,serta banyak contoh lainnya. Setelah itu ditandai semakin bertambah banyak adanya bank konvensional yang kemudian membangun unit-unit syariah, dalam hal ini menjadi bukti kalau bank syariah memiliki sejumlah peluang yang besar. Peluang yang besar juga bagus menampilkan kalau pilihan masyarakat dalam menabung di perbankan syariah juga akan besar. Tetapi kenyataannya Perbankan syariah masih belum diminati dan permintaan yang masih rendah di karenakan aspek kenaikan pengetahuan

³Maskur Rosyid dan Halimatu Saidiah, *Pengetahuan Perbankan Syariah dan Pengaruhnya terhadap Minat Menabung Santri dan Guru*, Jurnal Islamomic, Vol. 7 No. 2, Agustus 2016

⁴ Saekhu, *Dampak Indikator Makro ekonomi terhadap Dana Pihak Ketiga Perbankan Syariah*, Jurnal Ekonomi Islam, UIN Walisongo. Vol. 8, No. 1, 2017.

serta pemahaman mengenai bank syariah masih rendah, dengan demikian setelah itu disebabkan faktor lainnya.

Tabel Statistik Untuk Perbankan Syariah dari Otoritas Jasa Keuangan menyatakan pertumbuhan hasil perbankan syariah dalam beberapa tahun terakhir yaitu :

Tabel 1.1
Perkembangan Bank Syariah Januari 2021

Kelompok Bank Umum Syariah	Januari 2021		
	KPO/KC	KCP/UPS	KK
1. PT. Bank Aceh Syariah	27	90	31
2. PT. BPD Nusa Tenggara Barat Syariah	11	24	6
3. PT. Bank Muamalat Indonesia	81	134	33
4. PT. Bank Victoria Syariah	7	1	-
5. PT. Bank BRISyariah	71	319	10
6. PT. Bank Jabar Banten Syariah	9	55	2
7. PT. Bank BNI Syariah	69	241	13
8. PT. Bank Syariah Mandiri	130	427	49
9. PT. Bank Mega Syariah	30	29	4
10. PT. Bank Panin Dubai Syariah	12	-	-
11. PT. Bank Syariah Bukopin	12	7	4
12. PT. BCA Syariah	15	15	40
13. PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah	24	2	-

14. PT. Maybank Syariah Indonesia	1	-	-
JUMLAH	499	1.344	192

Sumber: www.ojk.go.id⁵

Persaingan yang ketat pada lembaga keuangan dan perbankan yang terus berkelanjutan menjadikan bank yang harus menguasai kemauan dan kebutuhan nasabahnya, sebab tiap dari bank hendak berkompetisi untuk mendapatkan banyak nasabah. Keadaan ini menjadikan perbankan syariah buat selalu berinovasi dan mengikuti kepada perubahan setiap zaman untuk menjalin disekitar lingkungannya buat memperkuat keunggulan dari produknya dalam menghadapi kompetitor-kompetitor yang semakin banyak. Persaingan semakin bertambah ketat pada saat sekarang terjadi bersamaan dengan adanya persaingan banyaknya pertumbuhan bank syariah yang berada di Indonesia. Bank syariah haruslah sanggup paham dan bisa menyiapkan produk serta jasa perbankan supaya cocok dala, kemauan nasabah serta baik lebih lagi kualitasnya yang hendak dipilih nasabah.⁶

Rintangan yang sangat berat bagi bank syariah merupakan banyak dari berita mengatakan kalau bank syariah hanyalah perbankan konvensional dimana bertambah label syariah. Rintangan yang lain yaitu gimana menonjolkan karakteristik khas dari perbankan syariah, yaitu bank dalam prosesnya membangun langsung dari sektor riil menggunakan prinsip keadilan, tidak hanya ini juga berupa aspek eksternal. Dalam lini perbankan syariah mempunyai rintangan dari lini pengetahuan dan pemahaman yang begitu rendah dari sebagian masyarakat kepada kegiatan bank syariah. Masyarakat yang sederhana berasumsi kalau tidak menjalankan dari sistem bunga, maka bank syariah tidak mungkin mendapatkan pemasukan. Akibat itu menjadikan bank syariah susah buat bertahan. Pengetahuan yang rendah kepada perbankan syariah menjadi sebuah penyebab kurangnya sosialisasi yang di jalankan kepada sistem dan prinsip ekonomi syariah. Dengan begitu,

⁵ www.ojk.go.id

⁶ Tatik Suryani, *Manajemen Pemasaran Strategik Bank Di Era Global*, Jakarta: Prenadmedia Group, 2017, h.3

perihal tersebut berpengaruh terhadap anggapan dan pilihan masyarakat kepada bank syariah tersebut. Hingga kewajiban yang penting haruslah dijalankan pengelola dari bank syariah yaitu menambahkan kegiatan sosialisasi tentang sistem bank syariah lewat cara media masa yang aktif digunakan banyak orang, hingga pengetahuan dari masyarakat tentang bank syariah bukan cuma sebatas pada bank yang memakai sistem bagi hasil. Walaupun, banyak masyarakat Indonesia dimana sebagai muslim yang terbanyak di dunia, kedatangan bank dalam bersumber pada prinsip syariah yang masih begitu baru. Maksudnya, belum sebagaimana dari tiap wilayah kota atau kabupaten di Indonesia telah memakai jasa bank syariah. Sedangkan di Indonesia merupakan tidak hanya mayoritas sebagai umat muslim, ditambah kuat dengan adanya banyak organisasi umat Islam begitu sangat identik kental terhadap pendidikan-pendidikan Islam seperti yang seperti pondok pesantren.

Pondok pesantren begitu dikenal oleh masyarakat menjadi lembaga pendidikan non formal sebagai basis kegiatan Islam. Didalam aktivitas setiap hari yang diberikan mengenai ajaran Islam, dalam dibekali ilmu agama yang dipunyai sebagai masyarakat santri dengan begitu bisa menunjang serta meningkatkan jangkauan yang luas dari kehadiran perbankan syariah di Indonesia.

Namun dari permasalahannya yaitu telah lama melekatnya perbankan konvensional pada masyarakat, hingga masih sangat banyak dari masyarakat yang memakai produk atau jasa dari perbankan konvensional. Perihal tersebut diakibatkan dari belum merata dari perbankan syariah di semua wilayah di Indonesia serta minimnya pemahaman dan pengetahuan masyarakat terhadap bank syariah. Tidak hanya lokasi bank konvensional telah merata di berbagai wilayah juga wilayah pedalaman-pedalaman berupa kemudahan dan akses dalam melakukan transaksi. Termasuk juga pada banyak santri di pondok pesantren Madrosatul Qurani Aziziah Beringin Ngaliyan Semarang banyak yang memakai yang memakai jasa bank syariah

Pondok pesantren Madrosatul Quranil Aziziah ini didirikan oleh KH M Sholeh Mahalli, AH hari Sabtu Pahing pada tanggal 20 maret 1990 M waktunya tepat pada tanggal 23 Sya'ban 1410 H. Pengasuh pesantren hingga saat ini adalah Hj. Nur Azizah, AH dan Gus Khotibul Umam, S.Pd.I. berjumlah santri kira-kira 250 orang, sebagian dari santri demikian jumlah santri dalam mempunyai tabungan di bank syariah kira-kira orang yang kuliah di UIN Walisongo dan lebihnya sering memakai tabungan dari bank konvensional. Dalam letak geografisnya, yaitu pondok pesantren Madrosatul Quranil Aziziah berlokasi di Jl. Raya Beringin RT 1 RW 1 Ngaliyan Semarang 50189, terletak selatan desa Tambak Aji, terletak utara desa Gondoriyo, terletak timur kelurahan Ngaliyan dan terletak barat desa Wonosari.

Sejumlah keterangan pilihan demikian, memilih dari santri pondok pesantren Madrosatul Quranil Aziziah Beringin Ngaliyan Semarang menjadi responden penelitian dikarenakan pesantren tersebut adalah pesantren salaf, lokasi bank syariah dengan pesantren sudah strategis untuk dijangkau tetapi santri masih banyak yang menggunakan bank konvensional dibanding bank syariah. Pondok pesantren setiap dari kegiatan pendidikan serta sistem yang diberikan supaya sesuai berdasarkan syariah Islam. Dalam menjadikan perilaku dari santri untuk tidak berlebihan dari bidang ekonomi ataupun bidang yang lain. Dalam mencukupi kebutuhan untuk santri pastinya tidaklah mungkin lepas dari uang, dikarenakan perbankan yang berfungsi sangatlah vital untuk perihal keuangan, sebab terdapat sebagian santri berasal dari luar daerah maupun luar kota akibatnya kegiatan jalan untuk keuangan hanya bisa transfer lewat bank. Namun, kebanyakan dari santri masih belum memiliki tabungan di bank syariah serta sering memakai jasa dari bank konvensional.

Penelitian dimana dilaksanakan Alfi Mulikhah Lestari (2015) tentang penelitian tersebut menghasilkan kalau Variabel dari pengetahuan tidak mempengaruhi kepada preferensi menabung terhadap bank syariah.

Penelitian dimana dilaksanakan Wiwi Widiyah (2012 tentang penelitian tersebut menghasilkan kalau variabel pada Kelengkapan

Fasilitas tidak mempengaruhi kepada Minat Menabung serta Kualitas Pelayanan mempengaruhi yaitu menjadi signifikan kepada Minat Menabung terhadap bank syariah.

Penelitian dimana dilaksanakan (Junaidi, 2015) tentang penelitian tersebut menghasilkan kalau narasumber beranggapan belum positif kepada variabel pelayanan serta fasilitas yang disediakan dan lokasi bank syariah. kemudian perihal tersebut dimana menjadikan narasumber tidak berminat terhadap bank syariah.

Penelitian dimana dilaksanakan oleh Taufiqurahman (2014) tentang hasil tersebut menghasilkan kalau variabel dari pengetahuan istilah bank syariah, yaitu variabel dari produk serta lokasi perbankan syariah tidak mempengaruhi secara signifikan kepada minat santri pondok pesantren bidayatussalikin untuk memilih perbankan syariah. Sebaliknya variabel prinsip menjadi berpengaruh positif serta signifikan.

Penelitian dimana dilaksanakan Firza Aulia Viranti dan Adhitya Ginanjar (2015) tentang penelitian tersebut menghasilkan kalau variabel dari fasilitas, promosi, produk, dan lokasi menjadikan pengaruh kepada signifikan berdasarkan individu ataupun parsial kepada keputusan nasabah non muslim menjadi nasabah BRI Syariah.

Penelitian dimana dilaksanakan Rahma Bellani Oktavindria Iranati (2017) tentang penelitian tersebut menghasilkan kalau variabel dari religiusitas, kepercayaan, pengetahuan, dan lokasi dengan baik maupun bersamaan berpengaruh signifikan kepada minat menabung.

Memandang keadaan tersebut sehingga penulis memilih objek santri pondok pesantren Madrosatul Quranil Aziziah Beringin Ngaliyan Semarang sebab ingin mengetahui kenyataan seberapa besarkah pengaruh pengetahuan yang ada dalam diri santri, segala fasilitas yang berada dalam perbankan syariah, dan pengaruhnya lokasi pada bank syariah dari pondok pesantren kepada minat menabung dalam memilih bank syariah. Apabila diketahui

kondisi tersebut, masyarakat santri yang kebanyakan merupakan mahasiswa yang memiliki pendidikan tinggi terhadap permasalahan dari perbankan syariah. Oleh sebab itu, bersumber pada permasalahan yang terjadi menjadikan penulis untuk tertarik dalam melaksanakan penelitian selebih dalamnya untuk mengangkat judul skripsi tentang **PENGARUH PENGETAHUAN, FASILITAS, DAN LOKASI BANK SYARIAH TERHADAP MINAT MENABUNG SANTRI DI BANK SYARIAH (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Madrosatul Quranil Aziziah Beringin, Ngaliyan Semarang).**

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah pengetahuan berpengaruh terhadap minat santri menabung di bank syariah ?
2. Apakah fasilitas berpengaruh terhadap minat santri menabung di bank syariah ?
3. Apakah lokasi berpengaruh terhadap minat santri menabung di bank syariah ?
4. Bagaimana hasil penelitian minat menabung santri di bank syariah dari tahun 2020-2021 ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Supaya mengerti pengaruhnya pengetahuan kepada minat santri dalam menabung di bank syariah.
2. Supaya mengerti pengaruhnya fasilitas kepada minat santri dalam menabung di bank syariah.
3. Supaya mengerti pengaruhnya lokasi kepada minat santri dalam menabung di bank syariah.

4. Supaya hasil penelitian minat menabung santri di bank syariah dari tahun 2020-2021.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Untuk Penulis

Bagian adanya fasilitas kesempatan bagus buat meningkatkan pemahaman untuk mempraktikkan terdapat dalam bank syariah supaya meningkatkan jumlah nasabah di bank syariah.

2. Untuk Santri Pondok Pesantren Madrosatul Quranil Aziziah

Sebagai fasilitas data dalam mengetahui berapa besar pengaruh dari adanya kontribusi variabel tersebut.

3. Untuk Pembaca

Supaya bagian dari data buat menaikkan pemahaman terlebih khusus pemahaman berupa aspek-aspek apa saja untuk pengaruhnya kepada minat menabung di bank syariah.

4. Untuk Perbankan

Dari hasil tersebut berharap bisa jadi saran untuk bank syariah dan hasil dari penelitian bisa dipakai buat melaksanakan promosi bagus yang akan datang dalam menarik minat dari nasabah untuk menggunakan produk bank syariah.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

BAB I Pendahuluan

Menjabarkan bagian Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II Landasan Teori

Menjabarkan bagian teori-teori yang dipakai dalam menerangkan permasalahan yang berhubungan adanya penelitian terdahulu, Kerangka Berpikir, serta Hipotesis penelitian

BAB III Metode Penelitian

Menjabarkan bagian Jenis data dan Lokasi , Sumber Data diperoleh, Populasi dan Sampel, Metode Pengumpulan Data, Pengukuran Variabel, Teknik Pengolahan serta Analisis Data yang digunakan.

BAB IV Analisis Data dan Pembahasan

Menjabarkan analisis data dimana terdapat pada penelitian sudah dilakukan . analisis data digunakan yaitu berupa analisis statistik dimana dipakai dalam melaksanakan menguji terhadap hipotesis penelitian.

BAB V Kesimpulan dan Saran

Menjabarkan akhir dari penjelasan di atas sebagai kesimpulan dan saran dimana didapat terhadap penelitian sudah dikerjakan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Bank Syariah

Bank syariah yaitu operasionalnya sesuai berdasarkan konsep syariah dalam islam prakteknya terhindar dari riba dan gharar yang telah diatur sesuai garis-garis dalam Alquran dan Hadits.

- Terdapat pada QS. Al Baqarah ayat 278-280.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَذَرُوا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبَا إِن كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ (278) فَإِن لَّمْ تَفْعَلُوا فَأْذَنُوا بِحَرْبٍ مِّنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ وَإِن تُبْتُمْ فَلَكُمْ رُءُوسُ أَمْوَالِكُمْ لَا تَظْلِمُونَ وَلَا تُظْلَمُونَ (279)

Artinya: (278) Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan tinggalkanlah sisa riba (yang belum dipungut) jika kalian orang-orang yang beriman. (279) Maka jika kamu tidak mengerjakan (meninggalkan sisa riba), maka ketahuilah bahwa Allah dan Rasul-Nya akan memerangi kalian. Dan jika kamu bertobat (dari pengambilan riba), maka bagimu pokok hartamu; kamu tidak menganiaya dan tidak (pula) dianiaya.

- Terdapat pada Hadis Riwayat Muslim

عَنْ جَابِرٍ قَالَ لَعَنَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَكِلَ الرِّبَا وَمُؤَكِّلَهُ وَكَاتِبَهُ وَشَاهِدِيهِ وَقَالَ هُمْ سَوَاءٌ

Dari Jabir ra berkata, bahwa Rasulullah SAW melaknat orang yang memakan riba, orang yang memberikannya, penulisnya dan dua saksinya, dan beliau berkata, mereka semua adalah sama. (HR. Muslim)

Hadis tersebut begitu jelasnya menerangkan kalau praktek riba beserta pelaku di dalamnya yaitu dilaknat Rasulullah Saw. Dengan demikian menampilkan kalau riba yaitu hukumnya haram.⁷

Diketahui bank syariah memiliki pengertian bank sistem operasionalnya menggunakan prinsip-prinsip Islam, yang berarti bank dimana dalam landasan hukum terdapat dalam aturan-aturan dimana

⁷ Sumarti, *Riba dalam Pandangan Ibnu Katsir: Sebuah Kajian Normatif*, Jurnal Syariah dan Hukum, Vol. 02 No. 02, September 2020.

sudah ditetapkan oleh Al-Qur'an serta hadits rasul.⁸ Bank Syariah yaitu sebagai tempat menghimpun serta menyalurkan dana untuk masyarakat dimana memiliki misi berdasarkan keadilan, kemanfaatan, kejujuran, kebersamaan dimana berdasarkan syariah. Selagi penghimpunan serta penyaluran dana sedang terjadi, yaitu bisnis jasa bank syariah tidak bakal berakhir. Kejadian tersebut menampilkan kalau masyarakat sedang memerlukannya. Kondisi menjadikan peluang untuk orang yang mengelola bank syariah dalam mendalami usaha demikian.⁹

2.1.1 Latar Belakang Berdirinya Bank Syariah

Macam-macam jual beli atau dagang yang dilakukan terdapat sebelum islam yang setelah itu berkembang pada zaman modern semacam, musyarakah atau join venture, al-jarah ataupun leasing, Serta pinjaman ditambah bunga biasa disebut riba. Macam-macam bentuk dagang bertumbuh pada sekitar wilayah Jazirah Arab sebab posisinya sangatlah potensial. Letaknya perdagangan pada wilayah Madinah, Mekkah, dan Jeddah. letaknya pada area antara Afrika-Eropa serta Asia pengaruh tinggi yang dimungkinkan terpengaruh dalam sistem-sistem ekonomi Yunani kuno, Mesir purba, serta Romawi, terjadi sekitar tahun 2500 SM. Yang sudah memahami sistem mengenai perbankan. daerah Babilonia dan Irak sudah memahami sistem mengenai perbankan terjadi sekitar tahun 2000 SM. Terjadi sekitar tahun 2633. Dimana Islam pelarangan dari adanya praktek riba dimana diperuntukkan terhadap sebuah perbankan, pelarangan terhadap praktek bunga dalam bank bukanlah Cuma Islam dimana melarangnya, tetapi agama yang lain turut pula melarang semacam kristen serta yahudi. didalam kitab exodus tercantum berisi pasal 22 ayat 25. Menyatakan bila memberi pinjaman uang terhadap seseorang diantara kalian hingga janganlah kamu melakukan bagaikan menagih utang

⁸Kamaen Purwata Atmaja, Apa dan Bagaimana Bank Islam, Yogyakarta: Dana Bakti Wakaf, 1992, h.1

⁹Imam Yahya dan Retnandi Meita Putri, *PENGARUH PERUBAHAN BIAYA TRANSAKSI KARTU ATM (ANJUNGAN TUNAI MANDIRI) PADA TABUNGAN FAEDAH TERHADAP MINAT BERTRANSAKSI NASABAH DI BRISYARIAH KC SEMARANG*, Vol V11, Edisi 1, Mei. 2016.

kepada orang tersebut, janganlah kamu memberatkan bunga uang kepada mereka. Demikian terdapat yang tercantum kitab Devtoronotif berisi pasal 23 ayat 19 menyatakan janganlah kamu memberikan bunga uang terhadap saudara kalian yang berupa uang ataupun makanan ataupun sesuatu hal apapun dimana bisa dibungakan.

Penjelasan Rasulullah Saw. Membagikan aturan-aturan mengenai praktek perdagangan dimana berlakunya serta bisa berkembang untuk zaman yang akan datang, dan sitem usaha dimana yang berdasarkan dengan Islam serta sistem mana yang tidak berdasarkan mengenai ajaran Islam, diantaranya larangan yang berupa usaha mengandung unsur riba serta ayat yang melarang dari riba sendiri yang kemudian turun mendekati Rasulullah menjelang wafat yaitu umur 60 tahun. Keadaan Beliau belum bisa untuk menjelaskan bagaimana rincian dari praktek riba, kemudian dengan peran dari ijtihad sangat diperlukan supaya pengetahuan mendalam tentang konsep dasar mengenai sistem perbankan yang modern berdasarkan dengan syariah Islam.¹⁰

Awal mula terbentuknya bank Islam dalam tingkatan Internasional, timbul dimana sebuah konferensinya banyaknya Negeri Islam seluruh dunia berkumpul pada Kuala Lumpur, Malaysia pada 21-27 April 1969, acara itu diramaikan oleh 19 Negari sebaliknya ketetapan yang telah diputuskan di konferensi merupakan yang kesatu, masing-masing dari keuntungan yang diharuskan patuh terhadap landasan hukum dari rugi serta hutang. Bila termasuk tidak itu merupakan riba, serta riba itu merupakan hukumnya diharamkan walaupun jumlahnya banyak ataupun sedikit. Kedua, mengusulkan agar dibangun bank Islam yang terbebas dari praktek riba diatur waktunya secepatnya bisa jadi. Ketiga, dalam proses menunggunya berdiri sebuah bank Islam, banyak bank yang mempraktikkan sistem bunga tetap boleh melakukannya bila terjadi kondisi darurat.

¹⁰ Warkom Sumitro, *Asas-asas Perbankan dan Lembaga-lembaga Terkait*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1997. h. 6-8

Timbulnya dari sistem teoritis mengenai bank Islam terjadi sekitar tahun 1940-an, tetapi masih belum bisa dapat diwujudkan, perihal tersebut diakibatkan sebab keadaan waktu tersebut belum mungkin untuk diterapkan, juga belum pula terdapat pemikiran terhadap bank Islam belum berakibat positif.

Bertepatan dengan Menteri luar negeri DKI pada bulan Desember 1970 membuat sebuah konferensi untuk mengungkap pendapat yang mengadakan acara tersebut yaitu IDB (Islamic Development Bank) bertempat pada Korachi menjadi bagian dari awal mula bank Syariah. Terjadi bulan 20 Oktober 1975 IDB dibangun berdasarkan kesepakatan 22 anggota Negara Islam. Menjadi permulaan awal dalam pendirian bank Syariah di Indonesia, berasal dalam lokarya yaitu “Bunga Bank dan Perbankan” acara tersebut diadakan MUI pada 18-19 di Bogor serta ditegaskan pada acara munas IV MUI bertempat pada hotel Syahid Jakarta pada 22-25 Agustus tahun 1990. Belum seluruhnya dari penanda tangan akta dari berdirinya PT. Bank Muamalah Indonesia terjadi tanggal 1 November tahun 1991 bertempat pada hotel Syahid secara langsung dengan notaris Yudo Paripurno S.H, bersama akta notaris Nomor.1 terjadi pada 1 November 1991 (Izin Menteri Kehakiman Nomor. C 2. 2413. HI 01.01. Terjadi pada 21 maret 1992 Nomor. 34.¹¹ Keseriusan dalam memberikan saham yang mulai berkembang sebesar 84 M. Selanjutnya pada 2 hari, Presiden Soeharto mengundang masyarakat Provinsi Jawa Barat di Istana Bogor berkaitan dengan rangkaian penjualan dari saham berdirinya bank syariah. Permulaan pertama modal bank syariah yaitu sebesar 500 M dalam sesi pertama bisa terpenuhi dalam adanya kesepakatan serius modal yang diserahkan sejumlah 106.126.382.000, dengan begitu modal yang dimiliki untuk selanjutnya beroperasi dimulai tanggal 1 Mei 1992.¹²

¹¹ Sofyan Safri Harahap, *Akuntansi Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1997, h.108.

¹² Meraup modal di Istana Bogor, *Berita Buana*, Jakarta: 3. November . 1991.h. 1

2.2 Pengetahuan

Indikator Pengetahuan pendapat dari Philip Khotler (2000:401) yaitu model tingkah laku dipunyai oleh konsumen disebabkan dengan adanya pengetahuan. Dalam tahap pengaruh pengetahuan dipunyai oleh konsumen bisa mengolah data terbaru, menjadikan perbandingan serta mengambil keputusan. Untuk menghadapi dari penawaran jasa/produk, data yang dipunyai oleh masyarakat berkaitan jasa/produk hendak berpengaruh kepada perilaku untuk pembelian jasa/produk yang mengelompokkan pengetahuan sebagai pengetahuan produk menjadi 4 tipe sebagai berikut :

1. Jenis Pengetahuan mengenai ciri khas ataupun nama produknya dari nasabah/konsumen hendak memandang sebuah produk bersumber dengan ciri khas ataupun nama produk demikian untuk seorang nasabah apabila dia mau investasi dengan uang baik dalam bentuk tabungan maupun deposito hingga nasabah wajib mengenal bentuk investasi, berapa waktu investasi, bonus, nisbah dan lainnya.
2. Jenis Pengetahuan mengenai fungsi dari produk tipe nomer dua yaitu pengetahuan produk mengenai fungsi produk. Para konsumen yaitu menginvestasikan ataupun menabung dana ke bank syariah, sebab dia sudah mengenali manfaatnya semacam terhindar adanya praktek bunga/riba serta terlepas perilaku yang sewenang-wenang.
3. Jenis Pengetahuan mengenai teori yang puas dari sebuah produk yang hendak membagikan kepuasan terhadap konsumen bila produk yang berkaitan sudah dikonsumsi atau digunakan oleh konsumen. Supaya produk demikian dapat membagikan kepuasan yang optimal serta kepuasan yang besar terhadap konsumen, hingga konsumen wajib

dapat memakai maupun konsumsi produk demikian dengan cara yang baik.

4. Jenis Pengetahuan mengenai teori pengantar dasar dari bank syariah mengumpulkan ide ataupun pendapat disempurnakan serta berbentuk dalam abstrak, berupa sebuah keberanian umum untuk dapat menerapkan secara menyeluruh buat dalam ekstensinya menjadi konsep memiliki artian yang mewakili dari beberapa objek yang memiliki karakteristik yang membentuk dan sama untuk kesatuan penafsiran mengenai sesuatu perihal atau perkara yang diformulasikan.¹³

Indikator Pengetahuan Produk Tabungan pendapat dari Kussujaniatun (2011: 31) menjabarkan kalau indikatornya meliputi kesadarannya berupa jenis produk, terminologi produk, atribut ataupun ciri produk, serta kepercayaan mengenai jenis produk dalam umumnya. Pendapat Peter dan Olson (2003: 122) mengklasifikasikan jenis pengetahuan produk dalam 3 yakni, produk untuk perangkat ciri, produk untuk perangkat manfaat, serta produk untuk kepuasan nilai. Setelahnya, pendapat Diana (2017: 44) memakai pengetahuan dalam produk sebagai pengukur pengetahuan nasabah kepada produk.

Bersumber sejumlah indikator pengetahuan produk demikian, jadi dalam umum meliputi 3 hal dimana pendapat Peter dan Olson (2003: 122). Begitu dalam indikator Pengetahuan Produk Tabungan dimana dipakai tersebut sebagai berikut:

- 1) Pengetahuan berkaitan atribut produk, yakni data dimana dipunyai nasabah yaitu berkaitan dalam karakteristik serta keunggulannya produk tabungan.

¹³ Maskur Rosyid dan Halimatu Saidiah, *Pengetahuan Perbankan Syariah dan Pengaruhnya terhadap Minat Menabung Santri dan Guru*, *Islaminomic*, Vol. 7 No. 2, Agustus 2016.

- 2) Pengetahuan berkaitan manfaat produk, yakni data dimana dipunyai berkaitan memperoleh manfaat dalam sebuah produk tabungan.
- 3) Pengetahuan berkaitan nilai kepuasan produk, yakni data dimana dipunyai nasabah berkaitan nilai pribadi dimana didapat dalam sebuah produk tabungan dalam dipakai.¹⁴

Bank syariah diharuskan berdasarkan dalam aturan-aturan ekonomi Islam dimana sesuai dalam hukum Islam. Pengetahuan masyarakat bisa diklasifikasikan berdasarkan 3 tipe pengetahuan berupa pengetahuan produk, pengetahuan pembelian, dan pengetahuan pemakaian. Dijelaskan kalau tingkatan pengetahuan masyarakat terhadap bank syariah yaitu termasuk rendah (Rabbani,2012). Persepsi masyarakat terhadap keSyari'ahan Bank Syariah, riba, bunga, dan bagi hasil, cukup beraneka ragam, banyak oleh mereka sedang belum mengerti serta belum tahu istilah hal-hal demikian.

Mengenai pembahasan bab indikator khusus pengetahuan yang diketahui mengenai bank syariah sebagai berikut :

1. Operasional bank syariah Sesuai Syariat Islam
2. Produk bank syariah
3. Dasar hukum Alquran, hadis,ijtima,Undang-undang, dan Fatwa MUI
4. bank syariah terbebas dari riba,gharar dan maysir
5. Terdapat Dewan Pengawas Syariah (DPS)

Bersumber pendapat diatas yaitu dari pengetahuan mengenai bentuk produk Bank Syariah mempengaruhi terhadap keputusan nasabah memakai ataupun tidak memakai produk bank syariah. Pengetahuan masyarakat tentang Bank Syariah sangatlah berpengaruh terhadap sikap masyarakat demikian pada produk-produk dimana

¹⁴ Ayun Sekar Widowati, *PENGARUH PENGETAHUAN PRODUK TABUNGAN, REPUTASI BANK,DANPERSEPSI NASABAH MENGENAI SUKU BUNGA SIMPANAN TERHADAP KEPUTUSAN MENABUNGNASABAH*, skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta,2018

ditawarkan jadi semakin baik pengetahuan masyarakat tentang perbankan syariah jadi bisa menimbulkan minat menjadi nasabah. Kebalikannya, dalam pengetahuan masyarakat rendah terhadap perbankan syariah menjadikan persepsi dimana kurang baik terhadap perbankan demikian kalau perbankan syariah haruslah lebih intensif mempromosikan ataupun menawarkan produknya (Ahmad,2000).

2.3 Fasilitas

Fasilitas yaitu sumber daya yang dimiliki baik yang sebelum dari jasa bisa diberikan untuk konsumen (Tjiptono,1997) dan (Budi,2010), sebaliknya pendapat Sulastiyono (2006) mengenai fasilitas yaitu tersedianya dari peralatan-peralatan fisik untuk menawarkan kemudahan terhadap para tamu untuk menjalankan kegiatan-kegiatannya atau aktivitas-aktivitasnya, sehingga terpenuhinya kebutuhan dari tamu bisa terpenuhi. Meliputi fasilitas yang terpenuhi seperti perlengkapan,keadaan fasilitas, serta kebersihan dari fasilitas yang wajib diutamakan teruntuk dalam berkaitan sangat dengan yang dialami atau dirasakan oleh konsumen secara langsung. Dalam hal ini konsumen haruslah diberi kepuasan dari perusahaan, dikarenakan jika konsumen belum merasakan puas maka semakin mengurangi dari adanya perpindahan ke perusahaan lain dan beralih ke pelanggan pesaing.

Mengenai pembahasan bab indikator khusus fasilitas dari bank syariah lebihnya menuju kepada promosi fisik langsungnya dimana fasilitas yang tersedia terhadap nasabah sebagai berikut :

1. Tersedianya mesin atm mendukung layanan terhadap nasabah bank dalam pengambilan uangnya serta memeriksa rekeningnya di tabungannya nasabah tanpa diperlukan layanan dari teller.

2. Kantor cabang dimana gampang ditemukan (kantor bank dimana sebagai proses langsung tanggung jawabnya terhadap kantor pusat bank dimana berkaitan serta tanggung jawabnya pada wilayah dimana telah ditetapkan).
3. Tersedianya internet banking yaitu (fasilitas melaksanakan transaksi bank menggunakan koneksi internet).
4. Terbebas biaya administrasi bulanan (Biaya dimana ditanggungkan semacam peiodik terhadap nasabah rekening dalam sebuah bank).¹⁵

Berdasarkan fasilitas yang dijalankan Bank Syariah memiliki lima aspek sebagai berikut:

1. Aspek simpanan murni (Al-Wadiah)

Dapat diartikan yakni bank syariah memiliki dalam bidang membagikan peluang terhadap nasabah dalam kelebihan dana serta dalam menabung danan supaya ke bank syariah. Dari tujuan tersebut bukanlah dari berinvestasi. Produk di dalam bank syariah ini terdapat 3 produk seperti :Giro Wadiah, , Deposito Mudharabah, Tabungan Mudharabah.¹⁶

2. Aspek bagi hasil untuk menyalurkan dananya bank syariah

Dapat diartikan yakni metode dari penetapan adanya hasil kerjasama melalui pemilik modal serta pengelola modal, terjalin dengan baik oleh bank sebagai menyimpan dananya, terdapat pula berupa Musyarakah serta Mudharabah.Mudharabah didalam bank syariah dijabarkan sebagai kerjasama dimana pemilik modal serta pengelola modal melaksanakan aktivitas usaha, keuntungan ditetapkan

¹⁵ Bobby Raditya P., Dina Fitriisa S., *PENGARUH BANK SYARIAH YANG DIKELOLA BERDASARKAN PRINSIP SYARIAH SERTA FITUR DAN FASILITAS PRODUK PERBANKAN SYARIAH TERHADAP MINAT MENABUNG MASYARAKAT DI SURABAYA*, Jurnal, Universitas Airlangga, 2019.

¹⁶ Warkom Sumitro, *Asas-asas Perbankan dan Lembaga-lembaga Terkait*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997. h.81.

berdasarkan kesepakatan bersama, sedangkan jika mengalami kerugian maka dibebankan kepada pemilik modal kecuali jika dilakukan oleh pengelola modal. Musyarakah diartikan suatu kerjasama dimana pemilik modal serta pengelola modal melaksanakan aktivitas usaha, yang tiap-tiap pihak berhak mengenai pembagian keuntungan serta bertanggung jawab jika terjadi kerugian sudah bersepakat dengan pernyataan ke 2 belah pihak.

3. Aspek jual beli dan margin keuntungan.

Dapat diartikan yakni mempraktikkan proses dari metode dalam pihak bank jual beli hendak membayar barang lebih dulu untuk diperlukan ataupun menjadikan nasabah untuk pembeli serta nasabah sebagai kemampuannya yaitu bank melaksanakan pembayaran-pembayaran suatu barang dengan menggunakan nama bank, selanjutnya bank menjualnya sesuai pesanan nasabah dalam jumlah yang dibeli ditambahkan berdasarkan keuntungan.

4. Aspek sewa (Al-Ijarah).

Terdapat 2 macam seperti Al-Ijarah serta Al Ta'jiri. Pengertian Al-Ijarah yaitu janji persewaan dalam mengasihkan peluang terhadap orang yang menyewa dalam menggunakan barang untuk disewakan berupa uang dari sewa sebagai imbalan telah disetujui berdasarkan perjanjian, sehabis waktu sewa telah berakhir barang yang hendak dikembalikan kepada sang pemilik. Sebaliknya, Al-Tajiri yaitu sebuah perjanjian berupa kesepakatan sewa selaras dalam Al-Ijarah, namun sehabis waktu sewa telah selesai pemilik barang telah disewa terhadap sang penyewa dalam jumlah telah ditetapkan.

5. Aspek fee (jasa)

Dapat diartikan yakni aspek dimana aktifitas diberikan berupa semua pelayanan non pembagian pemberian oleh bank, wujud dari jasa bersumber pada teori merupakan memberikan dari jaminan mengenai

teori dasar dari al-kafalah, dimana bank bisa mengasihikan jaminan maupun kemauan dari nasabah buat menjamin penerapan proyek memenuhi kewajiban khusus pihaknya untuk dijaminan, serta memberikan transfer.¹⁷

2.4 Lokasi

Pendapat Wahyono (2010), lokasi bank merupakan sesuatu koneksi (net working) sebagai nasabahnya sanggup menggunakan produk serta jasa bank. Kemudian, bisa dimaksud menjadi promosi untuk bank dalam mendapatkan banyak nasabah untuk menjalin kerjasama bersama bank tersebut. Untuk memastikan lokasi bank dari kantor cabangnya, strategi yang wajib diperhatikan dari bermacam segi kondisi tersebut supaya tidak membuat rugi dari pihak nasabah serta dari bank tersebut.

Menurut pendapat Kasmir (2012) mempertimbangkan dari lokasi wajib serasi untuk kebutuhan perusahaan, ialah dalam mementingkan dari kantor pusat, gudang, pabrik serta cabangnya. Dimana Kasmir (2012) menerangkan, berupa 2 aspek dalam memastikan lokasi dari cabang, berupa aspek primer dan sekunder. Aspek primer diantaranya berbentuk keakraban suatu bank bersama suatu pasar serta bahan baku, tercukupinya serta adanya tenaga kerja, keringanan dalam mendapatkan transportasi, tercukupinya listrik dan air, dan perilaku atau sikap masyarakat di sekitar. Sedangkan aspek sekunder antara lain yaitu biaya dalam berinvestasi, pandangan perbankan mendatang, ekspansi dalam lokasi bank untuk kedepannya,

¹⁷ Moh. Ali Wafa, *Hukum Perbankan Dalam Sistem Operasional Bank Konvensional Dan Bank Syariah*, Jurnal, Uin Syarif Hidayatullah, 2017.

dan terdapatnya fasilitas semacam pusat perumahan maupun perbelanjaan untuk menunjang kemajuan dari perbankan.¹⁸

Menurut pendapat Lupiyoadi (2001) mengartikan lokasi yaitu lingkungan dalam perusahaan wajib berpusat melaksanakan pembedahan. Memilih dari lokasi memiliki manfaat yang strategis sebab bisa turut memastikan terpenuhinya tujuan dari lembaga usaha. Jika menganut pendapat Kotler (2002) suatu bagian faktor keberhasilan merupakan lokasi. Dimana diawali dalam pemilihan komunitas, pilihan tersebut sangatlah tergantung oleh kemampuan perkembangan ekonomis serta stabilitas, politik, iklim, persaingan, dan lainnya. Ikatan lokasi kepada pilihan membeli dalam pendapat Ma'ruf (2005) melaporkan kalau lokasi termasuk berpengaruh kepada pilihan membeli dalam lokasi yang benar, suatu toko hendak sangat berhasil dibanding dengan toko lainnya dalam berlokasi yang kurang tepat, walaupun diantara mereka menjual produk yang sama, dilihat perihal terdapat tiga tipe komunikasi yang berpengaruh terhadap lokasi menurut Lupiyoadi (2001), sebagai berikut :

Pendapat Tjiptono (2007) pemilihan-pemilihan untuk menentukan indikator khusus lokasi seperti aspek-aspek seperti di bawah ini :

1. Akses, adalah lokasi dimana ringan diakses fasilitas transportasi umum.
2. visibilitas, adalah lokasi bisa diperhatikan secara jelas untuk sisi jalur.
3. lokasi parkir lebar serta aman.
4. Lingkungan, adalah wilayah yang dekat dalam memperlancar jasa yang dipromosikan.

¹⁸ Cindhy Audina Putribasutami, R. A. Sista Paramita, *Pengaruh Pelayanan, Lokasi, Pengetahuan, Dan Sosial Terhadap Keputusan Menabung Di Ponorogo*, Jurnal, Universitas Negri Surabaya, 2018.

Tujuan dari strategi lokasi yaitu dalam mengoptimalkan keuntungan untuk perusahaan. Seorang pengusaha hendak senantiasa berupaya menemukan lokasi tepat, dimana gampang untuk dijangkau dan dilihat suatu konsumen. Faktor Lokasi usaha untuk lebih strategis dalam usaha jasa yaitu lokasi bersama kemampuan dari pasar besar.¹⁹

Indikator lokasi menjadikan perihal dalam berpengaruh kepada nasabah disebabkan karena dekatnya diantara rumah nasabah terhadap lokasi bank serta lokasi dimana gampang jangkauan dengan kendaraan dan perihal gedung kemudian menjadikan nasabah merasakan nyaman, metode menentukan lokasi yaitu sebuah hal dalam berpengaruh kepada nasabah disebabkan karena dekatnya antara rumahnya nasabah bersama lokasi bank serta lokasi dimana mudahnya jangkauan pada kendaraan serta kondisinya gedung hingga menjadikan nasabah merasakan nyaman, teknik menentukan layaknya lokasi bank dilihat dalam sebagian dimensi menentukan lokasi bank. Diperoleh sebagian dimensi menentukan kantor bank, sebagai berikut :

1. Dekatnya dari pasar.
2. Dekatnya dari perumahan.
3. Tersedianya tenaga kerja berupa hasil serta kualitasnya.
4. Tersedianya fasilitas transportasi.
5. Tersedianya sarana serta prasarana semacam air, listrik, serta telepon.
6. Pendukung masyarakat
7. Dekatnya dari kantor BI
8. Biaya investasinya (tanah serta bangunan)
9. Peluang pertumbuhan harga tanah serta bangunannya.
10. Memungkinkan dalam meluaskan lokasi

¹⁹Rizqa Ramadhani Tya, Ari Setiawan, *Pengaruh Lokasi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Nasabah Untuk Menabung Di BMTn Sumber Mulia Tuntang*, Jurnal, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Salatiga, 2012.

11. Terdapat insentif pajak ataupun mudahnya mengenai aturan pegawai.²⁰

2.5 Minat

Penafsiran pendapat Mowen dalam Oliver (2006) pengaruh minat beli yaitu mengenai darimana diperolehnya dalam perjalanan belajar serta perjalanan pemikirannya dalam membuat sebuah anggapan. Bagaimana kedepannya minat beli menghasilkan sebuah motivasi selalu terekam pada hati nasabah dan menjadikan untuk keinginan bertambah kuat untuk pada kedepannya dimana seorang konsumen wajib penuhi perihal kebutuhannya hendak mengaktualisasikan dimana ada yang terdapat didalam hatinya tersebut. Menurut Kinnear dan Taylor (2003) menyatakan kalau minat beli yaitu menjadi anggota bagian struktur sikap konsumen untuk perilaku konsumsi, keseringan responden dalam berperan saat sebelum pilihan membeli betul-betul dilakukan. Minat konsumen yaitu keseringan konsumen dalam membeli sebuah merk atau mengambil aksi yang berkaitan dalam membeli dari ukuran yang tingkatan mungkin konsumen melaksanakan pembayaran Assael (2001). Menurut Mehta (1994) mengartikan minat beli bagaikan keseringan konsumen buat beli sesuatu merk serta ambil aksi dalam berkaitan adanya pembayaran sudah terukur dalam tingkatan mungkin melaksanakan pembelian. Menurut Percy dan Rossiter (1992) menyatakan kalau minat beli yaitu perintah dari konsumen dalam melaksanakan pembayaran terhadap sebuah produk, melaksanakan rencana, membuat kegiatan-kegiatan berarti semacam menganjurkan (pemrakarsa) mengarahkan (Influencer), mengambil, serta kesimpulannya memilih ketetapan dalam melaksanakan pembayaran.²¹

²⁰ Fandy Tjiptono, *Strategi Pemasaran Edisi Ketiga*, Yogyakarta: Andi, 2008, h. 29.

²¹ Roni Andespa, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Dalam Menabung Di Bank Syariah*, Jurnal , Universitas Negeri Imam Bonjol Padang, 2017.

Aspek-aspek munculnya minat pendapat dari Crow and Crow, yaitu 3 aspek mempengaruhi munculnya minat sebagai berikut :

1. Insentif yang terdapat didalam diri sendiri, seperti insentif makan, mau diketahui;
2. Motif sosial yaitu bisa berupa aspek dari mendorong minat dalam melaksanakan sebuah kegiatan khusus. Seperti minat terhadap peristiwa dalam memperoleh penghargaan dari orangtua;
3. Aspek emosional. Minat memiliki ikatan yang erat berkaitan emosi. Seperti kesuksesan seorang yang suatu kegiatan diakibatkan sebab kegiatan tersebut memunculkan perasaan puas maupun suka.²²

Minat pendapat Kinnear dan Taylor minat beli yaitu tahapan keseringan responden dalam mengambil tindakan sebelum memutuskan membeli betul-betul dilakukan.

Pendapat Ferdinand dalam Effendy (2013) minat beli bisa diklasifikasikan dalam indikator-indikator seperti di bawah ini:

1. Minat transaksional, adalah keseringan seorang dalam membeli produk.
2. Minat refrensial, adalah keseringan seorang dalam pementingan produk terhadap orang lainnya.
3. Minat preferensial, adalah minat dalam mengilustrasikan perilaku seorang dimana mempunyai pementingan utama terhadap produk demikian. Pementingan tersebut hanyalah bisa digantikan apabila mengalami suatu dalam produk pementingan.

²² Lina Marlina dan Gina Rosdana, *Faktor-Faktor yang mempengaruhi Minat Non Muslim Menjadi Nasabah Bank Syariah Di Tasikmalaya*, Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol.7,No.1, Februari 2020

4. Minat eksploratif, adalah minat dalam mengilustrasikan perilaku seorang dimana sering pencarian informasi berkaitan produk dimana diminatnya serta pencarian informasi dalam mendorong karakter-karakter positif berkenaan produk demikian.²³

Indikator Khusus yang mempengaruhi Timbulnya Minat menjadi Nasabah Bank Syariah pendapat Moch Darsyah Sinungan, faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya minat nasabah yaitu: lokasi, pelayanan, religius stimuli, reputasi, profit sharing dan promosi (Sinungan, 1990) seperti di bawah ini :

1. Lokasi

Lokasi bank yaitu tempat dimana dijualbelikan produk perbankan dan pusat pengendalian perbankan. Bank dimana bertempat pada lokasi dimana strategis sangatlah mempermudah nasabah untuk urusan dengan bank. Dalam pandangan umum estimasi untuk memutuskan tempat sesuatu lokasi yaitu : (a) dekatnya pada pasar / konsumen; (b) tersedianya sarana dan prasarana; (c) dekatnya pada pusat pemerintahan; (d) mudahnya dalam melaksanakan ekspansi.

2. Pelayanan

Pelayanan yaitu bentuk aktivitas dimana menolongnya menyediakan hal apapun dimana dibutuhkan orang lain ataupun konsumen berupa bentuk produk dimana paling baik hingga didapatkan kepuasan pelanggan serta usaha membeli secara berulang-ulang. Bentuk suatu tipe kualitas jasa dimana amat populer serta sampai saat ini sedang menjadi acuan untuk riset pemasaran yaitu model SERVQUAL (Service Quality) dimana

²³Lina Marlina dan Gina Rosdiana, FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT NON MUSLIM MENJADI NASABAH BANK SYARIAH DI TASIKMALAYA, Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol.7, No.1 Universitas Siliwangi Tasikmalaya, 2020

dikembangkannya oleh Parasuraman dimana berupa 5 dimensi SERVQUAL seperti di bawah ini:

(a) Berwujud (Tangible). berupa fasilitas fisik (gedung, gudang, dan lain-lain), perlengkapan dan peralatan dimana dipakai (teknologi), dan penampilan pegawai;

(b) Keandalan (Reliability). berupa memberikan pelayanan dimana cocok dalam apa dijanjikan berdasarkan akurat serta terpercaya;

(c) Ketanggapan (Responsiveness). berupa membantu dan memberikan pelayanan dimana cepat serta tepat terhadap pelanggan, dalam menyampaikan informasi yang jelas;

(d) Jaminan serta kepastian (Assurance). berupa pengetahuan, kesopan santunan, dan kemampuan para pegawai;

(e) Empati (Empathy); berupa perhatian yang tulus serta bersifat individual ataupun pribadi dimana diberikannya terhadap pelanggan.

3. Religius Stimuli

Religius stimuli yaitu faktor pengetahuan dan pengalaman aneka ragam dimana mendorong seorang dalam melaksanakan sesuatu aktivitas ekonomi. berjumlah 2 dimensi, ialah dimensi pemahaman produk dan ketaatan terhadap agama seperti di bawah ini

a. Produk yaitu suatu dimana bisa ditawarkan ke pasar dalam memperoleh perhatian supaya dibeli, yaitu dipakai ataupun dikonsumsi untuk bisa terpenuhi keinginan dan kebutuhan; b. Ketaatan terhadap agama yaitu tingkat kesadaran serta ketaatan seorang melaksanakan berdasarkan diyakini untuk melakukan sesuai dimana diajarkan dalam agama dimana sudah mereka

patuhi. Dikarenakan kesadaran yaitu proses awal dari ekspresi isi untuk kehidupan praktis dalam pangkal proses perilaku ekonomi religius.

4. Reputasi

Reputasi bank yaitu menjadi suatu bangunan sosial dimana menaungi sesuatu hubungan, kepercayaan diman akibatnya bisa menciptakan brand image untuk sebuah perusahaan. Reputasi yang baik dan terpercaya yaitu produk keunggulan bersaing suatu bank. Dengan reputasi yang baik untuk suatu perusahaan bank bisa mengakibatkan kepercayaan untuk nasabah.

5. Profit sharing (bagi hasil)

Bagi hasil yaitu berdasarkan terminologi asing (Inggris) disebut dengan profit sharing. Profit sharing pada kamus ekonomi artinya yaitu pembagian laba. berdasarkan definitif profit sharing artinya: “distribusi beberapa bagian dari laba pada para pegawai pada sebuah perusahaan”. berdasarkan syariah prinsip bagi hasil (profit sharing) yaitu terdapat kaidah mudharabah. Dimana bank bisa menjadi mudharib (pengelola dana) dan penabung menjadi shahibul mal (penyanggah dana).

6. Promosi

Promosi yaitu aktivitas dimana ditunjukkan dalam membujuk konsumen supaya mereka bisa menjadi kenal pada produk dimana ditawarkan oleh perusahaan pada mereka serta akhirnya mereka akan senang kemudian membeli produk demikian. pada promosi dimana sesuatu penting di perhatikan yaitu pemilihan bentuk promosi (promotion mix), bentuk promosi sebagai berikut: Iklan; Promosi Penjualan; serta Hubungan Masyarakat pendapat Sinungan (1990).

Minat menabung yaitu keseringan serta kemauan dimana tinggi kepada suatu dalam menjadikan individu terhadap sesuatu pilihan ataupun motifnya berkaitan perihal mengenai menabung. dalam prinsip minat menabung seringnya berawal serta dipengaruhi dari tingginya dorongan ataupun insentif berasal luar diri, maupun berbentuk pilihan pemasaran ataupun insentif sekitar lingkungan. Dorongan itu menjadikan proses untuk diri berdasarkan dalam ciri khas pribadi mereka, kemudian menjadikan pengambilan keputusan menabung.²⁴

2.6 Pesantren

Penafsiran pendapat Dhofier (2011) pesantren merupakan suatu pendidikan tradisional yang kegiatan siswa bertempat bersamaan serta belajarnya dengan tuntunan guru dimana kita kenal yang disebut kyai serta memiliki asrama dalam bertempat santri.²⁵ Pesantren yaitu tempat buat memperoleh ilmu-ilmu agama dengan tuntunan guru dimana kita kenal sebutan kyai. Pendapat Haji (2016) pondok pesantren yaitu bentuk/sistem dilaksanakan banyak praktisi agama Islam ataupun sebutan mudahnya merupakan Islamisasi. bentuk/sistem ataupun wujud praktisi agama Islam di nusantara menggunakan 3 skema , sebagai berikut :

1. lewat pembangunan kesultanan. Seperti kesultanan Demak Bintoro.
2. lewat dakwah pengelana. Seperti dilaksanakan banyak aulia ataupun wali. Yang merupakan mengembang dari ajaran agama Islam, namun belum mempunyai area tahta kerajaan

²⁴Silvia Miftakhur Rakhmah, S. W. (n.d.). *Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah*(Studi Kasus Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2011 dan 2012 FKIP Universitas Jember), Jurnal, FKIP Universitas Jember, 2015.

²⁵ Dhofier, Zamakhsari, *Tradisi Pesantren: Studi tentang Pandangan Hidup Kyai*, Jakarta: LP3ES, 2011, h. 43.

maupun kesultanan, belum mewariskan ataupun memiliki tempat pondok pesantren.

3. lewat pondok pesantren adalah sebagai tempat sekolah/belajar atau lingkungan diklat pendidikan agama Islam.²⁶

Pondok pesantren bisa dijadikan dalam pengembangan agama Islam dan menekuni Islam terlebih secara mendalam. Penyusunan strategi untuk pengembangan lewat sebagian metode ialah lewat pembangunan kesultanan. Lewat syiar serta lewat pondok pesantren.

2.6.1 Model-model Pesantren

1. Pesantren Salaf

Pendapat Zamakhsyari Dhofier, pesantren salaf merupakan lembaga pesantren dalam melestarikan mengajarkan kitab-kitab klasik (salaf) dalam utama pendidikannya. Sebaliknya pengajaran madrasah diresmikan Cuma dalam mempermudah pengajaran sorogan dalam digunakan untuk lembaga-lembaga pengajaran wujud lama, bukan pengenalan terhadap suatu ajaran pendidikan umum.

2. Pesantren Khalaf (pesantren modern)

Pengertian Pesantren Khalaf yaitu lembaga pesantren dalam mengasihkan pembelajaran umum untuk kurikulum madrasah sebagai ditumbuhkan, ataupun mengadakan jenis sekolah-sekolah umum semacam SMP, SMU serta apalagi Universitas disekitar lingkungan. Tetapi, belum tentu pesantren khalaf meninggalkan pengajaran salaf. Nyaris seluruh pesantren modern walaupun sudah mengadakan sekolah-sekolah umum senantiasa memakai pengajaran salaf di pondoknya.²⁷

²⁶ Haji, Haris Daryono Ali, *Dari Majapahit Menuju Pondok Pesantren*, Yogyakarta: Elmatara, 2016, h. 175.

²⁷ Wahjoetomo, *Perguruan Tinggi Pesantren: Pendidikan Alternatif Masa Depan*, Jakarta: Gema Insani Press. 1997. h. 83-87.

2.6.2 Unsur Pesantren

Penafsiran pendapat oleh Dhofier (2011) yaitu macam komponen-komponen berada dalam pondok pesantren seperti di bawah ini :

1. Pondok

Pondok menjadi suatu tempat pembelajaran Islam tradisional yang dalam santrinya bertempat bersamaan dibawah bimbingan seseorang yang biasa diketahui sebutan kyai. demikian begitu supaya terbentuk situasi berdasarkan efektif sebab terdapatnya ikatan timbal balik serta rasa kekeluargaan dan menjalankan kasih sayang dengan yang lain.

2. Masjid

Masjid menjadi tempat pusat pembelajaran untuk tradisi pesantren. Dengan begitu sistem pembelajaran Islam yang masjid menjadi pusatnya semenjak masjid Quba dibangun dekat Madinah yaitu zaman Nabi Muhammad SAW senantiasa tercurahkan didalam sistemnya pesantren.

3. Santri

Santri adalah siswa-siswi yang tinggalnya dalam pesantren dalam menjalani pembelajaran kitab-kitab kuning ataupun kitab-kitab klasik dimana terbagi atas 2 golongan santri. kesatu, santri mukim adalah jenis santri asalnya tempat jauh dimana bertempat diarea pesantren. Yang Kedua, santri kalong adalah santri asalnya dalam zona disekitar pesantren dimana santri tidak tinggal dilingkungan area pesantren sehabis menjalani pengajiannya.

4. Kyai

Kyai memiliki arti begitu tinggi serta keramat. Gelarnya kyai dikasihkan dimana sesorang begitu dihormatinya. Berarti kyai merupakan pemimpin pesantren dalam menjadi muslim terhormat menjadi perjuangan

dalam hidupnya kepada ALLAH SWT dan memperluaskan serta mendalami ajaran-ajaran dan pemikiran Islam lewat pendidikannya.

5. Kitab-kitab klasik

Berbagai kitab-kitab klasik diajar didalam pesantren dikelompokkan jadi 8 bagian, seperti nahwu, hadits, tafsir, fiqh, ushul fiqh, tasawuf, tauhid serta etika dan golongan-golongan lainnya semacam tarikh dan balaghah.²⁸

2.7 Hasil penelitian minat menabung santri di bank syariah dari tahun 2020-2021

Penulis memilih tempat penelitian pada santri pondok pesantren Madrosatul Quranil Aziziah Beringin Ngaliyan Semarang dimana keberadaan bank syariah berdekatan yaitu terdapat beberapa bank syariah di Ngaliyan yang digunakan untuk akses santri dalam kegiatan sehari-harinya dan melakukan transaksi di bank syariah seperti bank Jateng syariah, bank BTN syariah, bank Syariah Indonesia, dan bank Sinarmas syariah. Saya meneliti santri dimana pada tahun 2020 sampai 2021 yang telah memiliki tabungan syariah. Untuk mengetahui seberapa besar santri yang telah memiliki tabungan di bank syariah penulis melakukan pengambilan data pada santri. Populasi data yang memiliki tabungan di bank syariah yaitu 130 orang, data sampel yang saya teliti dalam penelitian skripsi berjumlah 71 orang. sebab ingin mengetahui kenyataan seberapa besarkah pengaruh pengetahuan yang ada dalam diri santri, segala fasilitas yang berada dalam perbankan syariah, dan pengaruhnya lokasi pada bank syariah dari pondok pesantren kepada minat menabung dalam memilih bank syariah. Apabila diketahui kondisi tersebut, masyarakat santri yang kebanyakan merupakan mahasiswa yang memiliki pendidikan tinggi terhadap permasalahan dari perbankan syariah.

²⁸ Dhofier, Zamakhsari, *Tradisi Pesantren: Studi tentang Pandangan Hidup Kyai*, Jakarta: LP3ES, 2011, h.175

2.8 Penelitian Terdahulu

Dimana peneliti untuk membuat penelitian tersebut, yaitu memakai sebagian penelitian terdahulu untuk referensi serta rujukan melakukan penelitian yaitu:

Penelitian dimana dilaksanakan Alfi Mulikhah Lestari (2015) tentang penelitian tersebut menghasilkan kalau Variabel dari pengetahuan tidak mempengaruhi kepada preferensi menabung terhadap bank syariah.

Penelitian dimana dilaksanakan Wiwi Widiyah (2012 tentang penelitian tersebut menghasilkan kalau variabel pada Kelengkapan Fasilitas tidak mempengaruhi kepada Minat Menabung serta Kualitas Pelayanan mempengaruhi yaitu menjadi signifikan kepada Minat Menabung terhadap bank syariah.

Penelitian dimana dilaksanakan (Junaidi, 2015) tentang penelitian tersebut menghasilkan kalau narasumber beranggapan tidak positif kepada variabel pelayanan serta fasilitas yang disediakan dan lokasi bank syariah. kemudian perihal tersebut dimana menjadikan narasumber tidak berminat terhadap bank syariah.

Penelitian dimana dilaksanakan oleh Taufiqurahman (2014) tentang hasil tersebut menghasilkan kalau variabel dari pengetahuan istilah bank syariah, yaitu variabel dari produk serta lokasi perbankan syariah tidak mempengaruhi secara signifikan kepada minat santri pondok pesantren bidayatussalikin untuk memilih perbankan syariah. Sebaliknya variabel prinsip berpengaruh positif serta signifikan.

Penelitian dimana dilaksanakan Firza Aulia Viranti dan Adhitya Ginanjar (2015) tentang penelitian tersebut menghasilkan kalau variabel dari fasilitas, promosi, produk, dan lokasi menjadikan pengaruh kepada signifikan berdasarkan individu ataupun parsial kepada keputusan nasabah non muslim menjadi nasabah BRI Syariah.

Penelitian dimana dilaksanakan Rahma Bellani Oktavindria Iranati (2017) tentang penelitian tersebut menghasilkan kalau variabel dari religiusitas, kepercayaan, pengetahuan, dan lokasi dengan baik maupun bersamaan dalam berpengaruh signifikan minat menabung.

Dari sumber penelitian terdahulu menjadi referensi serta rujukan dalam memiliki persamaan dan perbedaan. Perbedaannya terdapat di variabel independen yang dipakai. Kesamaannya terdapat di tema tentang minat menabung. Dimana peneliti akan melaksanakan tersebut, terdapat 3 variabel independen dimana dipakai, yakni pengetahuan, fasilitas, dan lokasi. Dengan begitu, perbedaan yaitu tempat penelitian yang hendak di teliti minat santri menabung di bank syariah (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Madrosatul Quraniil Aziziah Beringin, Ngaliyan Semarang).

2.9 Rumusan Hipotesis

1. Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Menabung

Penelitian dimana telah dilaksanakan Zain (2017) mengartikan jika seorang dalam mempunyai suatu pengetahuan yang berkaitan bank syariah adalah sudah memahami tentang bank syariah secara langsung ataupun tidak langsung. Dengan begitu seorang mengerti bank syariah dimungkinkan tinggi hendak menabung pada bank syariah. Yang berarti, bila terus menjadi besar pengetahuan seorang mengenai bank syariah sampai untuk terus menjadi besar minat menabung pada bank syariah.

Hasil penelitian berbeda dimana dilaksanakan oleh Taufiqurahman (2014) variabel dari pengetahuan istilah bank syariah, yaitu variabel dari produk serta lokasi perbankan syariah tidak mempengaruhi secara signifikan kepada minat santri pondok pesantren bidayatussalikin untuk memilih perbankan syariah. Dalam pengetahuan mereka sudah memahami mengenai lembaga keuangan, yang bisa disebut dengan bank yang berupa bank

konvensional dan syariah. Sedangkan kalau ditanyakan tentang lebih khususnya dari macam produk bank syariah, yaitu sebagian besar mereka tidak mengetahui tentang produk bank syariah.

H1: Pengetahuan Berpengaruh Positif Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah.

2. Pengaruh Fasilitas Terhadap Minat Menabung

Penelitian dimana telah dilaksanakan Atik Abidah (2014) menghasilkan hasilnya yang menampilkan kalau reaksi narasumber kepada bank syariah kebanyakan merupakan berpengaruh positif. Responden mengeluarkan pendapat kalau menabung di bank syariah berdasarkan dengan prinsip syariah serta aman digunakan, namun sebagian responden tetap memakai pelayanan bank konvensional sebab minimnya fasilitas serta informasi diberikan oleh Bank Syariah. Kemudian aspek fasilitas berpengaruh terhadap minat memakai produk bank syariah sebab yang umumnya lengkap fasilitasnya pada sebuah bank syariah hendak memudahkan banyak nasabah untuk transaksi yang dari fasilitas didalam kantor ataupun luar kantor.

Hasil penelitian berbeda dimana dilaksanakan Fahd(2014) fasilitas berpengaruh negatif . Walaupun Fasilitas bank syariah sudah lengkap dan canggih tetap saja tidak berpengaruh positif. Dimana peneliti mengungkapkan kalau sebab dari pengaruh negatif preferensi masyarakat pesantren memilih serta menabung di bank syariah disebabkan minimnya pemahaman terhadap bank syariah.

H 2 : Fasilitas Berpengaruh Positif Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah.

3. Pengaruh Lokasi Terhadap Minat Menabung

Penelitian dimana telah dilaksanakan Aminuddin (2016) yaitu lokasi suatu bank syariah berpengaruh terhadap minat memakai produk bank syariah disebabkan biasanya masyarakat malah lebihnya memakai perbankan dimana lokasinya strategis maksudnya tempat tinggal nasabah berdekatan dengan lokasi bank serta lokasi bank yang mudah jangkauannya menggunakan bermacam tipe kendaraan. hingga, terus menjadi dekatnya lokasinya memungkinkan menjadi meningkatnya minat masyarakat maupun santri dalam memakai bank syariah.

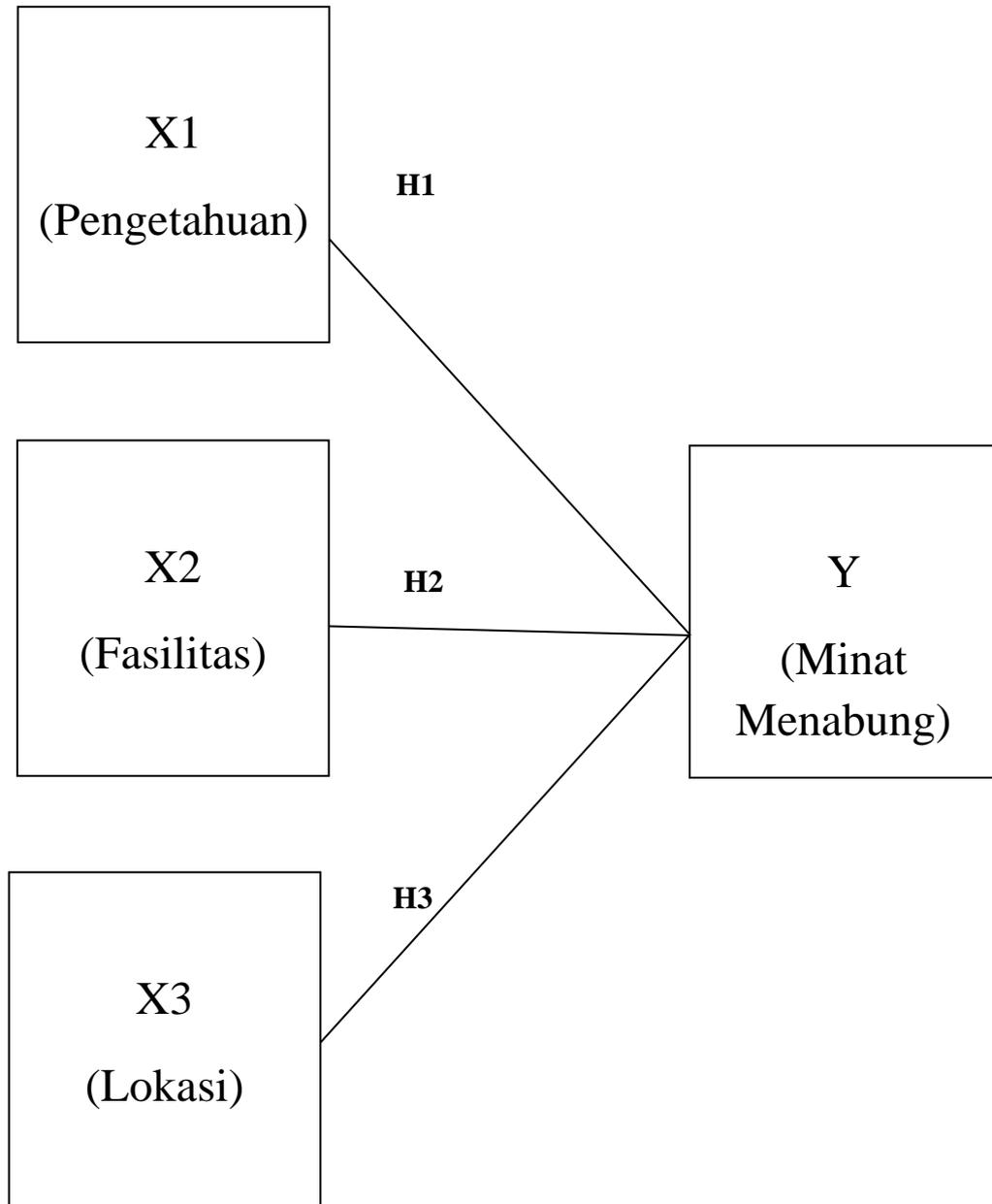
Hasil berbeda dalam penelitian dimana dilaksanakan Qadriyah (2016) dimana menampilkan lokasi mempunyai berpengaruh negatif serta signifikan kepada minat nasabah menabung di bank syariah. Begitu juga dengan penelitian Darmawan (2019) dimana hasil penelitian tersebut mengatakan kalau lokasi yaitu memiliki pengaruh negatif serta tidak signifikan kepada minat nasabah manabung di bank syariah. Jadi bisa diartikan makin dekat lokasi bank syariah tidaklah membuat problem maupun aspek estimasi untuk menabung di bank syariah.

H3: Lokasi Bank Syariah Berpengaruh Positif Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah.

2.10 Kerangka Pemikiran Teoritik

Dalam melakukan penelitiannya mengungkap pengaruhnya dari variabel Pengetahuan, Fasilitas serta Lokasi kepada minat menabung di Bank Syariah. Dalam bentuknya, kerangka pemikiran teoritik gambaran di bawah ini:

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Teoritik



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian dan Sumber Data

3.1.1 Jenis Penelitian

Data yang dipakai merupakan penelitian lapangan atau field research. Pengertiannya adalah dilaksanakan secara langsung pada lapangan maupun pada responden. Dalam penelitian sebagaimana dipakai merupakan penelitian kuantitatif, Muhammad menerangkan kalau tata cara sistem kuantitatif yaitu tata cara yang memakai angka ataupun statistik serta untuk penelitian ini informasi datanya didapat dari aktivitas dilapangan.²⁹

3.1.2 Sumber Data

Penelitian tersebut yaitu datanya primer. Pengertiannya adalah dimana diperoleh berdasarkan untuk pertama asalnya perseorang maupun individu, semacam data penyebaran dan mengisi kuesioner tersebut dilaksanakan di Pondok Pesantren Madrosatul Quranil Aziziah.

3.2 Populasi dan sampel

3.2.1 Populasi

Merupakan kesemua target dimana seharusnya untuk meneliti, serta juga hasil seperti itu untuk hasil peneltian yang dilakukan.³⁰ Populasi didalam penelitian tersebut yaitu Santri Pondok Pesantren Madrosatul Quranil Aziziah Beringin Ngaliyan Semarang.

²⁹ Muhammad Muslic, *Metode Pengambilan Keputusan Kuantitatif*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009, h. 2.

³⁰ Ma'ruf Abdullah, *Metode penelitian kuantitatif*, Yogyakarta: Aswaja Presindo, 2015 h. 226.

3.2.2 Sampel

Sampel yaitu bagian kecil dimana sebuah populasi dipakai peneliti untuk objek penelitiannya. Jumlah Santri Pondok Pesantren Madrosatul Quranil Aziziah yang berjumlah 250 santri. Data yang memiliki tabungan di bank syariah 130 dan Sampel yang dipakai dalam menelitinya memiliki jumlah 71 santri. Metode dalam dipakai sebagai menjadikan sampelnya yakni dalam cara sampling acak , demikianlah begitu metode mengambil dan menarik bagian sampel bagian populasi semacam acak maupun random, yaitu seorang maupun sampling sampel setiap populasi memiliki ataupun memperoleh peluang untuk rata buat mengambil ataupun menyeleksi jadi sampel.³¹ Dalam memastikan jumlah sampel setiap populasi, ditetapkan dalam memakai rumus Slovin.³²

$$n = \frac{N}{1 + Ne}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah total populasi

e = Error

Aturan dalam sebuah ketidakteliti sebab kesalahannya penentuan sampel dalam bisa dimaklumi sebesar 10%.

$$n = \frac{250}{1+250(10\%)^2} = 71,43$$

Data dari hasil santri sebanyak 250, jadi hasil sampel dari rumus slovin yaitu ssebanyak 71,43 dibulatkan menjadi 71 santri.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Data dimana memakai untuk bahan datanya tersebut yaitu berdasarkan angket ataupun kuesioner. Dalam mengumpulkan data untuk kuesioner umumnya dijadikan untuk penelitian filosofis , historis atau deskriptif, dan

³¹ Jusuf Soewadji, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012, h. 137.

³² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1991, h. 160.

dokumen sebagai bagian dari bukti adanya penelitian yang telah dibuktikan seperti di bawah ini:

3.3.1 Kuesioner

Kuesioner yaitu beberapa soal tanya ditulis untuk dipakai dalam mendapatkan informasi mengenai narasumber untuk makna informasi dalam pribadi mereka, ataupun perihal apapun dia tahu. Adanya kuesioner dipakai dalam mengambil informasi primer. Soal-soal tanya ditulis dalam kuesioner untuk bahan penelitian tersebut berkenaan dalam pengetahuan, fasilitas dan lokasi bank syariah terhadap minat menabung santri di bank syariah.³³

3.3.2 Dokumentasi

Dokumentasi yaitu cara menemukan informasi dalam perihal apapun atau faktor berbentuk dalam transkrip, buku, notulen rapat, catatan, majalah, surat kabar agenda, dan lainnya. Dimana faktor yang penting dimaksudkan dalam kesempatan menghimpun informasi dengan mempelajari serta mencatat hal-hal yang menjadi penting.³⁴

3.4 Pengukuran

Pendapat Sugiyono mengenai variabel yaitu sebuah atribut, sifat ataupun nilai pada seorang, kegiatan ataupun obyek dimana memiliki beberapa pilihan khusus dimana peneliti menetapkan supaya dibelajari serta selanjutnya menarik kesimpulan tersebut. Dalam penelitian yang berisi atas variabel bebas (independen) serta variabel terikat (dependen). Pendapat Sugiyono variabel bebas yaitu dimana menjadi pengaruh ataupun karena terjadi perubahan ataupun timbul variabel terikat. sebaliknya variabel terikat yaitu variabel dimana dipengaruhi ataupun sebagai akibat, sebab oleh variabel bebas.

Penelitian demikian dengan menggunakan Variabel bebas (X) yaitu pengetahuan (X1), fasilitas (X2), lokasi (X3) dan minat menabung (Y) sebagai berikut :

³³ Priyono. *Metode Penelitian Kuantitatif*, Surabaya: Zifatama Publishing 2008, h. 43.

³⁴ Suharsimi dan Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006, h. 231.

Tabel 3.1
Indikator Variable

Variabel	Indikator	Skala pengukuran
Pengetahuan (X ₁)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Operasional bank syariah Sesuai Syariat Islam 2. Produk bank syariah 3. Dasar hukum Alquran, hadis, ijtima, Undang-undang, dan Fatwa MUI 4. bank syariah terbebas dari riba, gharar dan maysir 5. Terdapat Dewan Pengawas Syariah (DPS) 	Memakai skala likert
Fasilitas (X ₂)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keadaan kantor bank syariah 2. Tersedia berupa fasilitas ATM 3. Tersedia berupa fasilitas mobile banking 4. Tersedia berupa fasilitas internet banking 	Memakai skala likert

Lokasi (X ₃)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berdasarkan Akses 2. Berdasarkan Visabilitas 3. Berdasarkan Tempat parkir 4. Berdasarkan Lingkungan 	Memakai skala likert,
Minat menabung (Y)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lokasi 2. Pelayanan 3. Religius stimuli 4. Reputasi 5. Profit sharing 6. promosi 	Memakai skala likert.

Dalam metode pengukuran tersebut dengan memakai skala Likert. pendapat Sugiyono yaitu skala Likert dipakai dalam pengukuran sikap, pendapat, serta persepsi seseorang ataupun kelompok orang dalam peristiwa sosialnya. Dalam memakai skala Likert jadi variabel dimana diukur dijelaskan sebagai indikator variabel. Selanjutnya indikator kemudian dipakai untuk titik tolak dalam membuat unit-unit instrumen dimana berbentuk statment ataupun pertanyaan.

Mengenai hasil untuk bagian data dimana memakai skala Likert. memiliki susunan yang sangat positif mencapai ukuran sangat negatif dimana berbentuk kalimat-kalimat. Skala dimana dipakai untuk penelitian tersebut sebagai berikut :³⁵

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung; Alfabeta, 20-94.

Tabel 3.2
Skala Likert

Skala interval	Kategori	Skor
1	Sangat setuju	5
2	Setuju	4
3	Netral	3
4	Tidak setuju	2
5	Sangat tidak setuju	1

3.5 Teknik Analisis Data

3.5.1 Uji Validitas

Merupakan uji data untuk membuktikan sepanjang mana untuk alat mengukur sanggup pengukuran objek mana akan diukur. Suatu penelitian berciri baik berupa deskriptif ataupun eksplanatif dimana mengaitkan variabel ataupun metode prosesnya diukur tidak untuk secara langsung, permasalahan uji validitas tidak sesederhana itu, bagian dalamnya yang mengaitkan penjelasan metode berasal tingkatan teoretis mencapai empiris, tetapi dalam sebuah penelitian haruslah valid supaya hasilnya bisa benar mengingatkan berartinya masalahnya validitas.³⁶

3.5.2 Uji Reliabilitas

Dipakai dalam pengukuran suatu kuesioner dimana sebagai indikator dalam variabel. Bila dinyatakan reliabel jika hasil jawaban seorang mengenai pernyataan demikian stabil setiap waktunya. Yaitu pengukuran dari uji reliabilitas diukur menggunakan uji statistik *Cronbach's Alpha* dengan

³⁶ Sofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perbandingan Manual & Spss*, Jakarta : Prenada Media Grub, 2013, H. 46.

ketentuan jika variabel yang diteliti dinyatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* > 6,00.

3.6 Uji Asumsi Klasik

3.6.1 Uji Normalitas

Dimana tipe regresinya dipakai dalam uji bagaimana nilai residual dimana didapat berasal regresi distribusi dilihat normal ataupun tidak normal. Sebagian metode uji normalitas adalah didalam memandang penyebaran informasi dari bersumber diagonal dalam bentuk One Sample Kolmogorov Smirnov maupun untuk gambar normalnya P-P Plot of regrestion standardized residual.³⁷ Disimpulkan kalau uji normalitas dikatakan baik jika nilai residualnya normal.

3.6.2 Uji Multikolineritas

Uji Multikoloneritas merupakan beberapa variable independen dimana terjadi didalam model regresi memiliki ikatan dengan model yang sempurna serta mendekati sempurna. Metode dalam menentukan adanya multikolinieritas dilaksanakan menggunakan metode meregresikan tipe analisis serta melaksanakan uji korelasinya antara variabel independen dalam memakai *variance inflation factor* (VIF) serta *tolerance value*. Bila jumlah nilainya VIF kurangnya 10 ataupun *tolerance* lebihnya 0,1 jadi bisa diartikan jika tipe diatas tidaklah mempunyai gejala multikolinearitas³⁸

Dalam mengetahui terdapat tidak adanya uji multikolinearitas dalamnya model regresi dilaksanakan dengan sebagai berikut:

1. Jumlah Nilai *Tolerance* <0,1 ataupun *Variance Inflation Factor* (VIF)>10 menampilkan kalau data tersebut mengalami multikolinearitas.
2. Jumlah Nilai *Tolerance*>0,1 ataupun *Variance Inflation Factor* (VIF)<10 menampilkan kalau jumlah nilai tidaklah mengalami multikolinearitas.

³⁷ Rochmat Aldy Purnomo, " *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisni dengan SPSS*",Ponorogo: CV. Wade Group,2017, h. 108.

³⁸ Ibid. h.116.

3.6.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas yaitu dimana mengetahui bagaimana terlaksana tidaksamaannya variannya berasal residual satu penglihatan menuju penglihatan lainnya. Dalam Uji heteroskedastisitas dilaksanakan memakai metode *scatter plot* melalui cara masuknya nilai prediksi untuk nilai residualnya. Hasil untuk benar diperoleh bila tidak terjadi tipe khusus untuk grafik, semacam berkumpul pada tengah, menyempitnya setelah itu melebarkan maupun kebalikannya. Dalam Uji statistic dimana bisa dipakai yaitu Uji gletser, Uji White ataupun Uji Park³⁹

Residual merupakan jumlah selisih diantara nilainya observasi beserta nilai prediksi, serta bagaimana absolut merupakan nilainya yang mutlak. Kriteria dibagi seperti di bawah ini :

1. Bila signifikansi diantara variabel bebas beserta absolut residual $> 0,05$ hingga tidak mengalami masalahnya heteroskedastisitas.
2. Bila signifikansi diantara variabel bebas beserta absolut residual $< 0,05$ hingga mengalami masalahnya heteroskedastisitas.

3.7 Uji Regresi Linear Berganda

Didalam skripsi tercantum sebagai analisis regresi linear berganda yaitu ikatan semacam linear diantara 2 maupun lebihnya dimana termasuk dalam dari pengembangan analisis regresi sederhana yang dicoba memakai SPSS.⁴⁰

Hal ini disebabkan untuk skripsi yang terjadi 3 variabel independen (pengetahuan,fasilitas dan lokasi) beserta 1 variabel dependennya (minat

³⁹ Nicolaus Duli, “ *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data dengan SPSS*”,Yogyakarta:CV. Budi Utama. 2019, h. 122.

⁴⁰ Nia Sari dan Ratna Wardani. *Pengolahan dan Analisa Data Statistika dengan SPSS*,Yogyakarta: Deepublish, 2015), h. 70.

menabung di bank syariah). Bagian rumus dalam regresi linier berganda seperti di bawah ini :⁴¹

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangannya yaitu :

Y = Minat Menabung

α = Intersep

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = koefisien regresi

x1 = Pengetahuan

x2 = Fasilitas

x3 = Lokasi

e = Error

3.7.1 Uji Koefisien Determinasi R^2

Dalam penggunaannya menilai berapa jauhnya kapasitas tipe untuk menjabarkan bermacam variabel dependennya. Jumlah Nilai koefisien determinasinya yakni antara 0 serta 1. Dimana R^2 nilainya rendah merupakan kapasitas variabelnya independen untuk menerangkan beberapa variabelnya dependen sangatlah dalam batasnya. Bagian nilainya hampir sama 1 yaitu beberapa variabelnya independen membagikan mendekati seluruh informasi dimana diperlukan dalam prediksi beberapa variabelnya dependennya.

3.7.2 Uji Pengaruh Simultan (F)

Nilai statistik F serta p value dalam otomatis dinilai menjadi bagian dari analisis regresi yang terjadi dalam bagian *Analysis of Variance*, ANOVA. Tidak semacam uji t dalam penguji signifikan koefisiennya parsial secara regresi kembar bersama angka 0. Dalam Uji F untuk uji join asumsi jika b_1 , b_2 serta b_3 bisa bersamaan yaitu angka 0.

⁴¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1991. h.253.

Dimana asumsi semacam itu disebut dengan uji signifikan bagaimana kesemua kepada garisnya regresi dimana diteliti ataupun ditaksir, bagaimana variabel Y berikatan linear kepada X_1 , X_2 serta X_3 . Apakah join hipotesis bisa diujikan bisa signifikan b_1 , b_2 serta b_3 semacam seorang ataupun tidaknya.

3.7.3 Uji Parsial (T)

Dalam mengujikan signifikan konstantanya dengan variabel bebas semacam persial maupun individunya kepada variabel terikat. Beberapa fase keyakinan dimana dipakai yaitu sebesar 95 % maupun bagian signifikannya 5% ($=0,05$) dalam kategorinya seperti di bawah ini :

1. bila t hitungnya $>$ t tabelnya serta probabilitas (nilai signifikannya) $<$ tingkat signifikan 5% ($=0,05$) hingga H_a diterima serta H_o ditolak diartikan terdapat berpengaruh signifikannya untuk tiap-tiap variabel independen kepada variabel dependennya.
2. bila t hitungnya $<$ t tabelnya serta probabilitas (nilai signifikannya) $>$ tingkat signifikan 5% ($=0,05$) hingga H_o diterima serta H_a ditolak diartikan tidaklah terdapat berpengaruh signifikannya untuk tiap-tiap variabel independen kepada variabel dependennya.⁴²

⁴² Algifari, *Statistika Induktif Edisi 3*, Yogyakarta : STIM YKPN, 2016, h.255.

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Pondok Pesantren keberadaannya menjadi sebuah pengajaran ajaran Islam paling lama di Indonesia, menjadi perkembangan serta pertumbuhan pada zaman syiar Islam, serta sudah banyaknya berfungsi untuk menjadikan kebaikan dalam lingkungan masyarakat. Berupa sejarah pertumbuhan pondok pesantren menampilkan kalau pendidikan yang diajarkan masih aktif serta selaras melaksanakan dalam berfungsi untuk utama dalam mengajar ilmu-ilmu agama Islam dengan demikian pondok pesantren menjadikan banyak kadernya sebagai mubaligh, guru, dan ulama dimana sangatlah diperlukan oleh masyarakat.

Dalam arus pergantian masa, pengajaran dalam pondok pesantren serta menghadapi pembaruan serta dikembangkan khusus untuk kurikulum serta sistem pembelajaran. Bagian besar pondok pesantren juga melaksanakan sistem pendidikannya yaitu sekolah maupun madrasah, serta bagian lainnya masih bertahan untuk sistem pendidikan khusus pondok pesantren dimana sudah lamanya diberlakukan pada pondok pesantren. Dalam hal kurikulum atau sistem pembelajaran, dengan demikian biasa dikenal pondok pesantren Salafiyah. Berdasarkan penjabaran di atas Pondok Pesantren Madrosatul Quranil Aziziah yaitu bagian dari pondok pesantren Salafiyah.

4.1.1 Profil Pondok Pesantren Madrosatul Quranil Aziziah

Pondok Pesantren Madrosatul Quranil Aziziyah tersebut berdasarkan dorongan niat pengasuh Pondok beserta masyarakat Bringin dalam membangun pendidikan dimana bisa menjadikan kader-kader Quranil maupun membentuk penghafal hafiz Quran, serta dikarenakan dawuhnya oleh KH. Abdullah Umar dalam memerintah pengasuh pondok dalam berjuang sekuat tenaga dengan Quran. Suatu

harapan oleh pengasuh pondok serta masyarakat yang besar dengan demikian dibangunnya.

Pondok pesantren Madrosatul Quranil Aziziah ini didirikan oleh KH M Sholeh Mahalli, AH hari Sabtu Pahing pada tanggal 20 maret 1990 M waktunya tepat pada tanggal 23 Sya'ban 1410 H. Pengasuh pesantren hingga saat ini adalah Hj. Nur Azizah, AH dan Gus Khotibul Umam, S.Pd.I. berjumlah santri kira-kira 250 orang,

Dalam letak geografisnya, yaitu pondok pesantren Madrosatul Quranil Aziziah berlokasi di Jl. Raya Beringin RT 1 RW 1 Ngaliyan Semarang 50189, terletak selatan desa Tambak Aji, terletak utara desa Gondoriyo, terletak timur kelurahan Ngaliyan dan terletak barat desa Wonosari.

4.1.2 Visi, Misi, Tujuan Pondok Pesantren Madrosatul Quranil Aziziah

A. Visi

- 1.Mencetak siswa-siswi yang qur'ani, berakhlakul karimah, berprestasi, taat dan berketrampilan.
- 2.Memasyarakatkan Al-Qur'an dan mengQur'ankan masyarakat.
3. Mencetak siswa-siswi yang hafidzoh.

B. Misi

- 1.Menumbuhkan niat kecintaan dan semangat belajar pengetahuan agama dan teknologi.
- 2.Melaksanakan pembelajaran yang konsisten, aktif, efektif, dan tidak membosankan
- 3.Mengamalkan teori keilmuan secara terkontrol
- 4.Memanfaatkan ekstra kurikuler untuk menggali potensi siswa-siswi

C. Tujuan

Mencetak generasi huffadz, para penghafal Al-Qur'an yang akan menjadi penguat barisan dakwah Islam.

4.2 Karakteristik Responden

Responden yang dipakai untuk penelitian yakni berupa santri pondok pesantren Madrosatul Quranil Aziziah, dengan demikian peneliti cuma memakai 71 santri sebagai sampel dalam dipakai menjadi responden. Mengumpulkan datanya dilaksanakan yaitu mengasihkan kuesioner untuk diisi melalui media Whatsapp.

Karakteristik responden dima untuk penelitian yang digunakan bersumber kepada jenis kelamin, usia, dan pendidikan seperti tabel di bawah ini :

4.2.1 Jenis Kelamin

**Tabel 4.1 Jenis Kelamin
Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis_kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	47	66.2	66.2	66.2
	Perempuan	24	33.8	33.8	100.0
	Total	71	100.0	100.0	

Bersumber dengan tabel 4.1 menampilkan kalau jenis kelamin, menggunakan sumber jenis kelamin laki-laki jumlahnya 47 orang ataupun 66,2% sebaliknya jenis kelamin perempuan jumlahnya 24 orang ataupun 33,8%, berdasarkan penjelasan tersebut bisa ditarik kesimpulannya kalau jumlah responden paling banyak untuk penelitian adalah laki-laki.

4.2.2 Usia

Tabel 4.2 Usia
Karakteristik Berdasarkan Usia

		Usia			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	18-21	37	52.1	52.1	52.1
	22-25	30	42.3	42.3	94.4
	26-29	4	5.6	5.6	100.0
	Total	71	100.0	100.0	

Bersumber dengan tabel 4.2 menampilkan kalau responden untuk penelitian yaitu santri untuk berusia 18-21 tahun dalam persentasenya 52,1%, usia 22-25 tahun dalam persentasenya 42,3%, serta usia 26-29 tahun dalam persentasenya 5,6% .

Dengan demikian menampilkan kalau santri Pondok Pesantren Madrosatul Quranil Aziziah dalam sekitar usia 18-21 tahun menjadikan responden dalam persentasenya paling besar.

4.2.3 Pendidikan

Tabel 4.3
Karakteristik Berdasarkan Pendidikan

		Pendidikan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMA/Sederajat	5	7.0	7.0	7.0
	Kuliah	66	93.0	93.0	100.0
	Total	71	100.0	100.0	

Bersumber dengan tabel 4.3 menampilkan kalau pendidikan santri Pondok Pesantren Madrosatul Quranil Aziziah dalam mengambil menjadi responden, yakni sebesar 5 responden pendidikan SMA/Sederajat ataupun 7% serta 66 responden pendidikan kuliah ataupun 93%.

Dengan demikian menampilkan kalau santri Pondok Pesantren Madrosatul Quranil Aziziah dalam menjadikan responden paling banyak yaitu pendidikan kuliah.

4.2.4 Uang Bulanan

Tabel 4.4

Karakteristik Berdasarkan Uang Bulanan

Uang_Bulanan				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Rp100.000 s/d Rp300.000	4	5,6	5,6	5,6
> Rp300.000 s/d Rp500.000	15	21,1	21,1	26,8
> Rp500.000 s/d Rp800.000	20	28,2	28,2	54,9
Valid > Rp800.000 s/d Rp1.500.000	30	42,3	42,3	97,2
> Rp1.500.000	2	2,8	2,8	100,0
Total	71	100,0	100,0	

Bersumber dengan tabel 4.4 menampilkan kalau uang bulanan santri Pondok Pesantren Madrosatul Quranil Aziziah dalam mengambil menjadi responden, uang bulanan Rp100.000 s/d Rp300.000 sebesar 5,6%, uang bulanan > Rp300.000 s/d Rp500.000 sebesar 21,1%, uang bulanan > Rp500.000 s/d Rp800.000 sebesar 28,2%, uang bulanan > Rp800.000 s/d Rp1.500.000 sebesar 42,3%, uang bulanan > Rp1.500.000 sebesar 2,8%

Dengan demikian menampilkan kalau santri Pondok Pesantren Madrosatul Quranil Aziziah dalam menjadikan responden paling banyak yaitu uang bulanan > Rp800.000 s/d Rp1.500.000 sebesar 42,3%.

4.3 Hasil Penelitian

4.3.1 Uji Validitas

Dilaksanakan dalam mengetahui bagaimana alat ukur dimana sudah dirangkai untuk dipakai dalam mengukur data dimana ingin diukurnya supaya benar. Dalam Uji Validitas sebagai perangkat yang mengilustrasikan tingkatan kapasitas alat ukur dalam mengukur objek dalam ukurnya. Dalam Uji validitas untuk penelitian tersebut dilaksanakan dalam perbandingan diantara r-hitung bersama r-tabel df (Alpha,n-2) berarti $71-2=69$. Sebuah perangkat penelitian bisa dibilang valid yaitu jika r-hitung > r-tabel sebesar 5%, jadi bisa disimpulkan kalau unit kuesioner yaitu valid. Jika sebaliknya r-hitung < r-tabel yaitu 5% (0,05) hasil r tabel = 0,234 penelitian yakni dengan demikian bisa dibilang unit kuesioner yaitu tidak valid.

Tabel 4.5

Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Soal	R Tabel	R Hitung	Keterangan
PENGETAHUAN (X1)	X1.1	0,233	0,735	Valid
	X1.2	0,233	0,869	Valid
	X1.3	0,233	0,857	Valid

	X1.4	0,233	0,850	Valid
FASILITAS (X2)	X2.1	0,233	0,816	Valid
	X2.2	0,233	0,892	Valid
	X2.3	0,233	0,844	Valid
	X2.4	0,233	0,807	Valid
LOKASI (X3)	X3.1	0,233	0,891	Valid
	X3.2	0,233	0,890	Valid
	X3.3	0,233	0,919	Valid
	X3.4	0,233	0,858	Valid
MINAT MENABUNG (Y)	Y1	0,233	0,881	Valid
	Y2	0,233	0,879	Valid
	Y3	0,233	0,920	Valid
	Y4	0,233	0,875	Valid

Bersumber dengan tabel 4.5 menampilkan kalau jumlah didapat dalam uji validitas r-hitung semua lebih nilainya positif karena lebih besar dari r-tabel. Bisa didapatkan hasilnya r-tabel bersama df(Alpha, n-2) berarti $71-2=69$ serta tingkat signifikansi 0,05 dalam uji 2 arah mendapat r-tabel yaitu 0,233. Jadi semua item soal bisa disebut valid sebab nilai r-hitung $>r$ -tabel.

4.3.2 Uji Reliabilitas

Tabel 4.6

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Reability Coefficients	Cronbach's Alpha	Keterangan
PENGETAHUAN (X1)	4 item	0,846	Reliabel
FASILITAS (X2)	4 item	0,858	Reliabel
LOKASI (X3)	4 item	0,911	Reliabel
MINAT MENABUNG (Y)	4 item	0,911	Reliabel

Bersumber dengan tabel 4.6 menampilkan kalau jumlah didapat dalam uji reliabilitas bisa digambarkan suatu kebenaran serta stabilnya pengukuran dimana dipakai untuk alat ukur. Dengan demikian bisa dinyatakan mempunyai reliabilitas serta stabilnya untuk tinggi ataupun bisa untuk percaya hasilnya, jika alat ukur yang digunakan stabil (ajeg) demikian diandalkan (dependability) serta dipakai dalam meramalkan (predictability). Ciri reliabilitas sebuah uji variabel dinyatakan baik apabila mempunyai nilai Cronbach Alpha > 0,60. dalam alat pengukuran penelitian dalam tingkatan signifikan (α) = 5%

Jadi disimpulkan pada tabel 4.6 hasil uji reliabilitas menampilkan kalau semua variabel bisa disebut reliabel dikarenakan Cronbach Alpha lebih besar dengan 0,60.

4.4 Uji Asumsi Klasik

4.4.1 Uji Normalitas

Tabel 4.7
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		71
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1,82616836
	Absolute	,096
Most Extreme Differences	Positive	,081
	Negative	-,096
Kolmogorov-Smirnov Z		,807
Asymp. Sig. (2-tailed)		,533

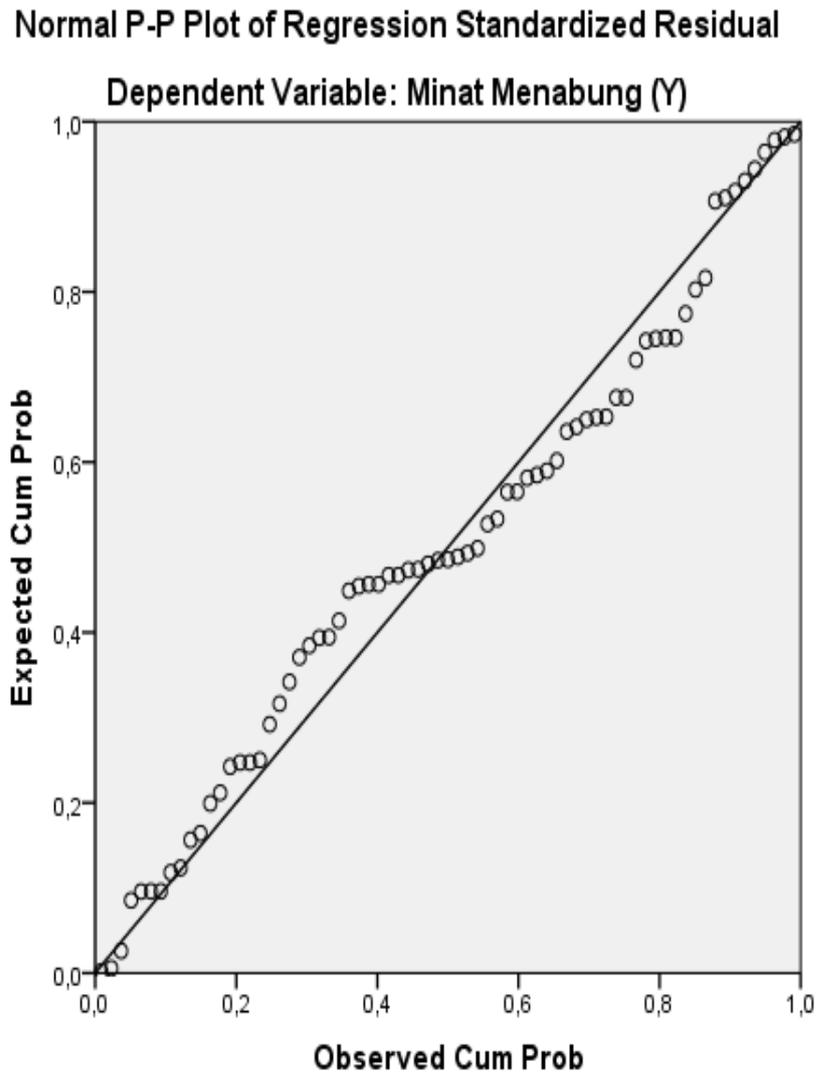
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Bersumber dengan table 4.7 menampilkan kalau jumlah didapat dalam uji normalitas yaitu nilai signifikansi $0,533 > 0,05$, jadi bisa dbilang kalau nilai residualnya terdistribusi normal. Keseluruhan variable serta data dimana dipakai untuk penelitian tersebut mempunyai distribusi yaitu normal serta menampilkan kalau tipe regresi cocok dalam digunakan sebab sudah terpenuhi asumsi normalitas dimana sudah ditetapkan ialah melebihi nilai 0,05.

Uji normalitas dimana nomer 2 memakai uji grafik P-Plot dalam melihat bagaimana data dimana diujikan terdistribusi normal maupun tidaknya. Dimana bisa dinyatakan terdistribusi normal bila data ataupun titik menebar disekeliling garis diagonal juga ikut dalam mengarah garis diagonal.

Gambar 4.1
Grafik P-Plot.



Bersumber dengan gambar 4.1 menampilkan kalau jumlah didapat grafik P-Plot tersebut bisa mengetahui kalau titik-titik demikian menebar disekeliling ataupun ikut arah garis diagonal dimana menjadi distribusi normal.

4.4.2 Uji Multikolinearitas

Tabel 4.8
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	,564	,788		,716	,476		
1 Pengetahuan (X1)	,573	,086	,578	6,666	,000	,549	1,822
Fasilitas (X2)	,263	,103	,277	2,549	,013	,350	2,858
Lokasi (X3)	,074	,088	,086	,844	,402	,393	2,547

a. Dependent Variable: Minat Menabung (Y)

Bersumber dengan tabel 4.8 menampilkan kalau jumlah didapat dalam uji multikolinearitas variabel Pengetahuan (X1) hasil dari nilai tolerance yaitu 0,549 serta nilai VIF yaitu 1,822. Variabel Fasilitas (X2) hasil dari nilai tolerance yaitu 0,350 serta nilai VIF yaitu 2,858. Variabel Lokasi (X3) hasil dari nilai tolerance yaitu 0,393 serta nilai VIF 2,547. Bisa dinyatakan keseluruhan variabel independen hasil dari nilai tolerance $>0,1$ serta nilai $VIF < 10$. Dengan demikian bisa dinyatakan kalau penelitian tersebut tidak terdapat multikolinieritas.

4.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.9
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,218	,053		4,126	,000
Pengetahuan (X1)	,008	,006	,215	1,348	,182
Fasilitas (X2)	-,008	,007	-,244	-1,223	,226
Lokasi (X3)	-,004	,006	-,116	-,617	,539

a. Dependent Variable: ABS_RES2

Bersumber dengan tabel 4.9 menampilkan kalau jumlah didapat dalam uji heteroskedastisitas bisa diketahui secara nyata kalau jumlah signifikansi demikian lebih tinggi dengan 0.05. Dalam melihat tidak terdapatnya heteroskedastisitas apabila nilai signifikansi diantara variabel independen dalam absolute residual > 0.05 dengan demikian tidak terdapat heteroskedastisitas. Bisa dilihat pada tabel kalau Pengetahuan (X1) mempunyai nilai signifikan yaitu 0,182, Fasilitas (X2) mempunyai nilai signifikan yaitu 0,226, Lokasi (X3) mempunyai nilai signifikan yaitu 0,539. keseluruhan variabel independen mempunyai nilai signifikansi lebih besar dari 0.05. jadi bisa dijabarkan kalau tipe regresi tidak terdapat heteroskedastisitas.

4.5 Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4.10

Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,564	,788		,716	,476
1 Pengetahuan (X1)	,573	,086	,578	6,666	,000
Fasilitas (X2)	,263	,103	,277	2,549	,013
Lokasi (X3)	,074	,088	,086	,844	,402

a. Dependent Variable: Minat Menabung (Y)

Bersumber dengan tabel 4.10 menampilkan kalau jumlah didapat dalam uji persamaan regresi linear berganda seperti di bawah ini :

$$Y = 0,564 + 0,573 X_1 + 0,263 X_2 + 0,074 X_3 + e$$

Dalam persamaan regresi tersebut yaitu bisa dijabarkan seperti di bawah ini:

- Menampilkan kalau nilai konstanta minat menabung yaitu 0,564
- Nilai koefisien regresi dalam pengetahuan (X1) nilainya 0,573 yaitu positif. Bisa diartikan apabila mengalami meningkatnya pengetahuan yaitu 1% di Pondok Pesantren Madrosatul Quranil Aziziah, jadi minat menabung di bank syariah hendak tambah 0,573%, yaitu aspek-aspek lainnya dinyatakan konstan.
- Nilai koefisien regresi dalam fasilitas (X2) nilainya 0,263 yaitu positif. Bisa diartikan apabila mengalami meningkatnya Fasilitas yaitu 1% di Pondok Pesantren Madrosatul Quranil

Aziziah, jadi minat menabung di bank syariah hendak tambah 0,263%, yaitu aspek-aspek lainnya dinyatakan konstan.

d. Nilai koefisien regresi dalam variabel lokasi (X3) nilainya 0,074 yaitu positif. Bisa diartikan apabila mengalami meningkatnya lokasi yaitu 1% di Pondok Pesantren Madrosatul Quranil Aziziah, jadi minat menabung di bank syariah hendak tambah yaitu 0,074 %, yaitu aspek-aspek lainnya dinyatakan konstan.

4.6 Uji Hipotesis

4.6.1 Uji Koefisien Determinasi R^2

Dalam kegunaannya analisis dalam mendapati besarnya sumbangsih maupun berpartisipasi variabel independen kepada variabel dependen.

Tabel 4.11

Hasil Uji R

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,851 ^a	,724	,711	1,867

a. Predictors: (Constant), Lokasi (X3), Pengetahuan (X1), Fasilitas (X2)

b. Dependent Variable: Minat Menabung (Y)

Bersumber dengan tabel 4.11 menampilkan kalau jumlah didapat dalam uji koefisien korelasi (R) berarti adanya ikatan diantara variabel dependennya (Y) minat menabung bersama variabel independennya Pengetahuan (X1), Fasilitas (X2), lokasi (X3) R Square yaitu 0,724 ataupun 72,4%. Dengan demikian berpartisipasi variabel independen (Pengetahuan, fasilitas, serta Lokasi) berpengaruh variabel dependen (minat menabung) yaitu 72,4% sebagian dari kurangnya yaitu 27,6% dipengaruhi variabel lainnya.

4.6.2 Uji pengaruh Simultan (F)

Tabel 4.12

Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	611,544	3	203,848	58,506	,000 ^b
	Residual	233,442	67	3,484		
	Total	844,986	70			

a. Dependent Variable: Minat Menabung (Y)

b. Predictors: (Constant), Lokasi (X3), Pengetahuan (X1), Fasilitas (X2)

Bersumber dengan tabel 4.12 menampilkan kalau jumlah didapat dalam hasil uji F rumusnya $F(k ; n-k) = F(3 ; 71-3) = F(3 ; 68) = 2,74$

Bersumber dengan data tersebut bisa dilihat nilai signifikansi dalam berpengaruh X1, X2 serta X3 bersama simultan kepada Y yaitu $0,000 < 0,05$ serta nilai F hitung $58,506 > F \text{ table } 2,74$, jadi bisa dijabarkan bersumber data tersebut yakni H_a diterima serta H_o ditolak jadi kesimpulannya kalau dimana terdapatnya variabel X1,X2 serta X3 terdapat pengaruh signifikan terhadap Y.

4.6.3 Uji Parsial (T)

Tabel 4.13

Hasil Uji (T)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,564	,788		,716	,476
	Pengetahuan (X1)	,573	,086	,578	6,666	,000
	Fasilitas (X2)	,263	,103	,277	2,549	,013
	Lokasi (X3)	,074	,088	,086	,844	,402

a. Dependent Variable: Minat Menabung (Y)

Bersumber dengan tabel 4.13 menampilkan kalau jumlah didapat dalam uji parsial (T) seperti di bawah ini :

$$t (\alpha/2 ; n-k-1) = (0,05:2 ; 71-3-1) = t \text{ tabel } 0,025 ; 67 = 1,99601$$

Bersumber dari data tersebut bisa dilihat kalau uji parsial (T) dipakai dalam mengujikan maupun membuktikan analisis berdasarkan individual diantara variabel independen X1, X2 serta X3 berdasarkan mengenai memiliki pengaruh signifikansi terhadap variabel dependen Y. Teori mengambil keputusan untuk jumlah uji T diperoleh berdasarkan seperti di bawah ini :

- a) Didapatkan nilai Sig. sebagai pengaruhnya X1 kepada Y adalah besarnya t hitung $6,666 > 1,99601$ serta nilai sig. $0,000 < 0,05$, demikian bisa dijabarkan kalau H1 diterima dimana artinya terdapatnya berpengaruh positif X1 kepada Y.
- b) Didapatkan nilai Sig. sebagai pengaruhnya X2 kepada Y adalah besarnya t hitung $2,549 > 1,99601$ serta nilai sig. $0,013 < 0,05$, sehingga bisa dijabarkan kalau H2 diterima dimana diartikan terdapatnya berpengaruh positif X2 kepada Y.
- c) Didapatkan nilai Sig. sebagai pengaruhnya X3 kepada Y adalah besarnya t hitung $0,844 < 1,99601$ serta nilai sig. $0,402 > 0,05$, sehingga hasil dari kalau H3 ditolak dimana diartikan terdapatnya berpengaruh negatif dimana tidaklah terdapatnya pengaruh X3 kepada Y.

4.7 Pembahasan Analisis Data

Dalam Penelitian tersebut tujuannya sebagai melihat seberapa berpengaruh pengetahuan,fasilitas serta lokasi kepada minat menabung di bank syariah. Hasil berdasarkan membahas hipotesis yakni seperti di bawah ini :

4.7.1 Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah

Jumlah penelitian dimana sudah dilaksanakan kalau hasilnya yang diperoleh berdasarkan pengolahan data memakai aplikasi SPSS 20 menampilkan dalam bersumber uji T, nilai t hitung $6,666 > 1,99601$ yaitu tingkatan signifikansinya $0,000 < 0,05$. Dengan demikian menampilkan kalau Pengetahuan mempunyai berpengaruh positif serta signifikan terhadap Minat Menabung di bank Syariah, sehingga H1 diterima.

Jumlah penelitian demikian serasi dalam penelitian dimana telah dilaksanakan Oktavindria (2017) yaitu hasilnya dimana menampilkan kalau pengetahuan memiliki pengaruh positif serta signifikan kepada minat menabung. Juga terdapat dalam penelitian Aminuddin (2017) yaitu penelitian dimana menghasilkan kalau pengetahuan memiliki pengaruh positif serta signifikan kepada minat memilih produk bank syariah.

Seorang dimana memiliki data semacam pengetahuan tentang bank syariah dimana artinya sudah mengetahui bank syariah secara langsung ataupun tidak langsung. Seorang dimana mengenal bank syariah dimungkinkan besar hendak menabung di bank syariah. Dengan demikian makin santri mengenal produk bank syariah dimana terbebas bunga, semakin besar pengetahuan santri Pondok Pesantren Madrosatul Quranil Aziziah mengenai bank syariah jadi semakin besar juga minat menabung di bank syariah.

4.7.2 Pengaruh Fasilitas Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah

Jumlah penelitian dimana sudah dilaksanakan kalau hasilnya yang diperoleh berdasarkan pengolahan data memakai aplikasi SPSS 20 menampilkan dalam bersumber uji T, nilai t hitung $2,549 > 1,99601$ yaitu tingkatan signifikansinya $0,013 < 0,05$. Dengan demikian

menampilkan kalau Fasilitas mempunyai berpengaruh positif serta signifikan terhadap Minat Menabung di Bank syariah.

Penelitian dimana dilaksanakan Firza Aulia Viranti dan Adhitya Ginanjar (2015) tentang penelitian tersebut menghasilkan kalau variabel dari fasilitas memiliki pengaruh positif kepada minat menabung. Penelitian yang dilakukan Bobby Raditya Priambodo dan Dina Fitriasia Septiarini menghasilkan kalau variabel Fasilitas memiliki pengaruh positif yang signifikan kepada minat menabung.

Analisis data mengenai fasilitas yaitu tersedianya dari peralatan-peralatan fisik untuk menawarkan kemudahan terhadap para tamu untuk menjalankan kegiatan-kegiatannya, sehingga terpenuhinya kebutuhan dari nasabah bisa terpenuhi Tersedianya mesin atm, Kantor cabang dimana gampang ditemukan, Tersedianya internet banking, Terbebas biaya administrasi bulanan. Dengan demikian semakin mudah dan lengkapnya fasilitas yang dimiliki bank syariah kepada santri Pondok Pesantren Madrosatul Quranil Aziziah jadi semakin besar juga minat menabung di bank syariah.

4.7.3 Pengaruh Lokasi Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah

Jumlah penelitian dimana sudah dilaksanakan kalau hasilnya yang diperoleh berdasarkan pengolahan data memakai aplikasi SPSS 20 menampilkan dalam bersumber uji T, nilai t hitung $0,844 < 1,99601$ yaitu tingkatan signifikansinya $0,402 > 0,05$. Dengan demikian menampilkan kalau Lokasi mempunyai berpengaruh negatif serta tidak signifikan terhadap Minat Menabung di Bank Syariah, dengan demikian H3 ditolak.

Hasil penelitian tersebut serasi dalam penelitian dimana dilaksanakan Qadriyah (2016) dimana menampilkan lokasi mempunyai berpengaruh negatif serta signifikan kepada minat nasabah menabung di bank syariah. Begitu juga

dengan penelitian Darmawan (2019) dimana hasil penelitian tersebut mengatakan kalau lokasi yaitu memiliki pengaruh negatif serta tidak signifikan kepada minat nasabah menabung di bank syariah.

Analisis data jadi bisa diartikan semakin dekat lokasi bank syariah tidaklah membuat problem maupun aspek estimasi untuk menabung di bank syariah. Dimana terletak didekat pada jalan raya serta mudah diakses tidaklah memiliki pengaruh kepada minat santri dalam menabung. Disebabkan banyaknya santri Pondok Pesantren Madrosatul Quranil Aziziah dimana lokasi tempat tinggalnya dekat dari bank syariah. Dengan demikian lokasi bukanlah aspek dalam menjadikan santri berminat menabung di bank syariah.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Bersumber pada penelitian dimana telah dilaksanakan maka peneliti menarik kesimpulan seperti di bawah ini :

1. Hasil peneltian variabel Pengetahuan mempunyai berpengaruh positif serta signifikan kepada minat menabung di bank Syariah. Dengan demikian makin santri mengenal produk bank syariah dimana bank terbebas bunga, semakin besar pengetahuan santri Pondok Pesantren Madrosatul Quranil Aziziah mengenai bank syariah jadi semakin besar juga minat menabung di bank syariah.
2. Hasil peneltian variabel Fasilitas berpengaruh positif serta signifikan kepada minat menabung di bank Syariah. Dengan demikian makin mudah dan lengkapnya fasilitas yang dimiliki bank syariah kepada santri Pondok Pesantren Madrosatul Quranil Aziziah jadi semakin besar juga minat menabung di bank syariah.
3. Variabel lokasi berpengaruh secara negatif serta tidak signifikan kepada minat menabung di bank Syariah. Jadi bisa diartikan makin dekat lokasi bank syariah tidaklah membuat meningkat maupun aspek estimasi dalam menabung di bank syariah. kalau lokasi tidaklah mempunyai pengaruh kepada minat santri dalam menabung, lokasi bank syariah dimana terletak didekat di jalan raya serta gampang diakses tidaklah memiliki pengaruh kepada minat santri dalam menabung di bank syariah.

5.2 Keterbatasan

Untuk melaksanakan penelitian tersebut berbagai macam keterbatasan yang dialami oleh peneliti seperti di bawah ini :

1. Dalam penelitian terdapat variabel terbatas seperti pengetahuan, fasilitas, serta lokasi. Padahal terdapat banyaknya aspek lainnya tidak hanya pengetahuan, fasilitas, serta lokasi dalam berpengaruh kepada minat menabung di bank syariah.
2. Tempat penelitian cuman dilaksanakan di Pondok Pesantren Madrosatul Quranil Aziziah.
3. Penelitian cuman menjadikan aspek survei berupa alat instrumen berbentuk kuesioner, dengan demikian kesimpulannya dimana ditetapkan cuman bersumber kepada data dimana dikumpulkan berasal dari instrumen kuesioner yang dibuat.

5.3 Saran

Bersumber pada penelitian dimana sudah dijelaskan, jadi dalam peningkatan minat santri menabung di bank syariah, peneliti mengasihkan kurang lebih saran semoga bisa bermanfaat, seperti di bawah ini:

1. Lembaga Bank Syariah

Lembaga Bank Syariah bisa lebih meningkatkan promosi kepada banyak santri beserta orangtua dan masyarakat dalam meningkatkan menggunakan produk dan jasa bank syariah.

2. Santri Pondok Pesantren Madrosatul Quranil Aziziah

Santri Pondok Pesantren Madrosatul Quranil Aziziah bisa meningkatkan dalam menggunakan produk dan jasa bank syariah yang berdasarkan syariah Islam.

3. Peneliti Berikutnya

Peneliti berikutnya dimana mau melakukan penelitian terkait objek yang dipakai, menyarankan supaya bisa menjadikan pengembangan penelitian dalam penambahan suatu variabel, maupun akan melakukan variabel lain dalam hubungannya kepada minat menabung di bank syariah. Dengan demikian bisa perbanyak sumber acuan dimana hendak melakukan penelitian berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ma'ruf. 2015. *Metode penelitian kuantitatif*. Yogyakarta: Aswaja Presindo,
- Aldy Purnomo, Rochmat .2017. *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*”, Ponorogo: CV. Wade Group.
- Algifari. 2016. *Statistika Induktif Edisi 3*. Yogyakarta : STIM YKPN.
- Ali Wafa, Moh. 2017. Hukum Perbankan Dalam Sistem Operasional Bank Konvensional Dan Bank Syariah. Jurnal. Uin Syarif Hidayatullah.
- Andespa, Roni. 2017. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Dalam Menabung Di Bank Syariah. Jurnal. Universitas Negeri Imam Bonjol Padang.
- Arikunto, Suharsimi. 1991. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 1991. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Asri, Handayani, Heru Aulia Azman, dan Ismail Novel. 2019. *Pengaruh Pengetahuan dan Sikap Terhadap Perilaku Memilih Bank Syariah Dengan Faktor Religiusitas Sebagai Moderating Variable*. Jurnal Ekonomika Syariah. Vol.3.No.1.
- Audina Putribasutami, Cindhy, dan R.A. Sista Paramita. 2018. Pengaruh Pelayanan, Lokasi, Pengetahuan, Dan Sosial Terhadap Keputusan Menabung Di Ponorogo. Jurnal. Universitas Negeri Surabaya.
- Daryono Ali, dan Haris. 2016. *Dari Majapahit Menuju Pondok Pesantren*, Yogyakarta: Elmatara.
- Duli, Nicolaus. 2019. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data SPSS*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.

- Fifi Afyanti Triuspitorini. 2019. *Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Mahasiswa Politeknik Negeri Bandung Untuk Menabung Di Bank Syariah*. Jurnal Masharif al-syariah. Vo.4.No.2.
- Marlina, Lina dan Gina Rosdana. 2020. *Faktor-Faktor yang mempengaruhi Minat Non Muslim Menjadi Nasabah Bank Syariah Di Tasikmalaya*, Jurnal Ekonomi dan Bisnis. Universitas Siliwangi Tasikmalaya Vol.7.No.1.
- Muslich, Muhammad. 2009. *Metode Pengambilan Keputusan Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Priyono.2008 *Metode Penelitian Kuantitatif*.Surabaya: Zifatama Publishing.
- Raditya, Priambodo Bobby. Dina Fitriasia Septiarini, 2019. **PENGARUH BANK SYARIAH YANG DIKELOLA BERDASARKAN PRINSIP SYARIAH SERTA FITUR DAN FASILITAS PRODUK PERBANKAN SYARIAH TERHADAP MINAT MENABUNG MASYARAKAT DI SURABAYA**. Jurnal. Universitas Airlangga.
- Ramadhaning Tya, Rizqa, dan Ari Setiawan. 2012. *Pengaruh Lokasi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Nasabah Untuk Menabung Di BMTn Sumber Mulia Tuntang*. Jurnal. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Salatiga.
- Rosyid,Maskur dan Halimatus Saidiah.2016 *Pengetahuan Perbankan Syariah dan Pengaruhnya terhadap Minat Menabung Santri dan Guru*. Islaminomic, Vol. 7 No. 2, Agustus.
- Saekhu, 2017. *Dampak Indikator Makro ekonomi terhadap Dana Pihak Ketiga Perbankan Syariah*, Jurnal Ekonomi Islam,UIN Walisongo, Vol. 8, No. 1.
- Sari, Nia dan Ratna Wardani. 2015. *Pengolahan dan Analisa Data Statistika dengan SPSS*. Yogyakarta : Deepublish.
- Sekar, Widowati ayun. 2018. **PENGARUH PENGETAHUAN PRODUK TABUNGAN, REPUTASI BANK,DANPERSEPSI NASABAH MENGENAI SUKU BUNGA SIMPANAN TERHADAP KEPUTUSAN MENABUNG NASABAH**. skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.

Siregar,Sofia. 2013.*Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perbandingan Manual &Spss*.Jakarta :Prenada Media Grub.

Soewadji, Jusuf .2012.Pengantar Metodologi Penelitian. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Sugiyono. 2018.*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung; Alfabeta.

Suharsimi dan Arikunto.2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.

Sumarti. 2020. Riba dalam Pandangan Ibnu Katsir: Sebuah Kajian Normatif. *Jurnal Syariah dan Hukum* Vol. 02 No. 02, September

Sumitro,Warkum. 2002. *Asas-asas Perbankan Islam dan Lembaga lembaga Terkait (BAMUI & Takaful) di Indonesia*. Jakarta. PT.Raja Grafindo Persada.

Suryani, Tatik. 2017. *Manajemen Pemasaran Strategik Bank Di Era Global*. Jakarta. Prenadamedia Group.

Wahjoetomo. 1997. *Perguruan Tinggi Pesantren: Pendidikan Alternatif Masa Depan*, Jakarta: Gema Insani Press.

Warno dan Dessy Noor Farida.2017. *KOMPETISI NET INTEREST MARGIN (NIM) PERBANKAN INDONESIA: BANK KONVENSIONAL DAN SYARIAH*, *Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis*, UIN Walisongo, Vol.14 No.2.

www.ojk.go.id

Yahya Imam dan Retnandi Meita Putri,2016. *PENGARUH PERUBAHAN BIAYA TRANSAKSI KARTU ATM (ANJUNGAN TUNAI MANDIRI) PADA TABUNGAN FAEDAH TERHADAP MINAT BERTRANSAKSI NASABAH DI BRISYARIAH KC SEMARANG*,*Jurnal UIN Walisongo*, Vol V11, Edisi 1, Mei.

Zamakhsari, dan Dhofier. 2011. *Tradisi Pesantren: Studi tentang Pandangan Hidup Kyai*. Jakarta:LP3ES.

LAMPIRAN+

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

KUESIONER SKRIPSI

" PENGARUH PENGETAHUAN, FASILITAS DAN LOKASI BANK SYARIAH TERHADAP MINAT MENABUNG SANTRI DI BANK SYARIAH"

(Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Madrosatul Quranil Aziziah Beringin, Ngaliyan Semarang).

Nama Responden :

Jenis Kelamin : 1) Laki-laki 2) Perempuan

Usia : 1) 18-21 2) 22-25 3) 26-29

Pendidikan : 1) SMA/Sederajat 2) Kuliah

JAWABLAH DENGAN MEMILIH SALAH SATU JAWABAN YANG SESUAI DENGAN KONDISI YANG ANDA ALAMI.

KETERANGAN JAWABAN :

1. 1. SS= Sangat Setuju
2. S = Setuju
3. N = Netral
4. TS = Tidak Setuju
5. STS = Sangat Tidak Setuju

NO.	DAFTAR PERTANYAAN	JAWABAN				
		SS	S	N	TS	STS
PENGETAHUAN						
1.	SAYA MEMILIKI PENGETAHUAN YANG BAIK TENTANG BANK SYARIAH.					
2.	SISTEM BANK SYARIAH BERDASARKAN HUKUM AL QURAN, HADITS DAN FATWA ULAMA.					
3.	MENABUNG DI BANK SYARIAH TERHINDAR DARI PRAKTEK RIBA, GHARAR, DAN MAYSIR.					
4.	SISTEM DI BANK SYARIAH BERDASARKAN BAGI HASIL BUKAN MENGANUT SISTEM BUNGA.					

FASILITAS		SS	S	N	TS	STS
1.	JUMLAH KANTOR BANK SYARIAH YANG MERATA MEMUDAHKAN NASABAH.					
2.	FASILITAS BANK SYARIAH YANG CANGGIH DAN LENGKAP.					
3.	FASILITAS ATM YANG MUDAH DIJANGKAU DALAM BERTRANSAKSI.					
4.	KEMUDAHAN TRANSAKSI BANK SYARIAH MELALUI INTERNET BANKING.					

LOKASI		SS	S	N	TS	STS
1.	LOKASI BANK SYARIAH MUDAH UNTUK DIJANGKAU.					
2.	LOKASI BANK SYARIAH LEBIH DEKAT DARIPADA BANK KONVENSIONAL.					
3.	LOKASI ATM BANK SYARIAH YANG STRATEGIS UNTUK DIJANGKAU.					
4.	LOKASI ATM BANK SYARIAH YANG DEKAT DENGAN PUSAT PERBELANJAAN.					

MINAT MENABUNG		SS	S	N	TS	STS
1.	SAYA YAKIN MENABUNG DI BANK SYARIAH SESUAI PRINSIP-PRINSIP SYARIAH.					
2.	SAYA YAKIN MENABUNG DI BANK SYARIAH TERHINDAR DARI PRAKTEK RIBA, GHARAR, DAN MAYSIR.					
3.	SAYA TERTARIK MENABUNG DI BANK SYARIAH KARENA PELAYANAN DAN KUALITAS YANG TERPERCAYA.					
4.	SAYA TERTARIK MENABUNG DI BANK KARENA FASILITAS BANK SYARIAH CANGGIH DAN LENGKAP.					

Lampiran 2 Tabulasi Data Responden

LAMPIRAN DATA RESPONDEN

No.	X1				Total	X2				Total	X3				Total	X4				Total
1	4	1	2	4	11	3	2	5	2	12	4	5	4	4	17	2	4	4	2	12
2	3	2	1	1	7	2	2	3	2	9	3	4	4	4	15	2	2	2	2	8
3	1	1	1	1	4	1	1	1	1	4	1	1	1	1	4	1	1	1	1	4
4	3	2	2	1	8	2	3	4	3	12	5	5	5	5	20	2	3	3	3	11
5	2	2	2	1	7	2	3	3	4	12	3	4	3	3	13	3	2	2	2	9
6	3	3	3	4	13	3	3	4	4	14	4	5	5	4	18	4	4	4	4	16
7	4	2	3	3	12	2	3	2	2	9	4	4	2	2	12	2	3	3	3	11
8	3	4	4	4	15	3	3	3	3	12	3	3	3	4	13	3	3	3	3	12
9	3	2	2	2	9	2	2	4	3	11	3	3	4	3	13	2	2	2	2	8
10	3	2	2	3	10	2	2	2	3	9	2	3	2	3	10	3	3	3	3	12
11	4	3	3	1	11	3	3	3	3	12	2	4	3	3	12	3	3	3	3	12
12	3	2	1	2	8	2	3	4	3	12	3	3	4	3	13	2	2	3	3	10
13	2	3	4	2	11	4	2	3	4	13	3	5	4	2	14	3	3	3	3	12
14	4	2	2	2	10	1	2	2	2	7	2	4	3	3	12	2	2	2	2	8
15	2	2	2	2	8	2	2	2	2	8	2	2	2	2	8	2	2	2	2	8
16	4	4	4	3	15	2	2	2	2	8	3	3	3	3	12	4	3	3	3	13
17	4	4	4	3	15	2	2	2	2	8	3	3	3	3	12	4	3	3	3	13
18	3	1	2	3	9	1	2	3	2	8	2	3	3	3	11	3	3	3	3	12
19	3	3	4	3	13	4	5	5	4	18	5	5	5	4	19	3	3	3	5	14
20	1	1	1	2	5	1	2	1	2	6	2	2	1	3	8	2	1	1	2	6
21	5	3	3	3	14	4	3	3	3	13	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12
22	3	4	4	5	16	2	3	4	4	13	5	5	4	5	19	2	3	3	4	12
23	3	2	2	2	9	3	3	4	4	14	5	5	5	5	20	2	2	2	3	9
24	3	2	2	1	8	3	2	3	2	10	3	2	3	2	10	2	2	3	2	9
25	1	1	1	1	4	3	2	1	1	7	1	2	1	1	5	1	1	2	1	5
26	3	3	3	4	13	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	2	2	2	2	8
27	3	2	3	3	11	4	4	4	3	15	4	5	4	4	17	3	3	3	3	12
28	3	2	2	2	9	4	3	2	2	11	3	4	3	2	12	2	2	2	3	9
29	4	3	5	4	16	4	4	3	4	15	4	5	5	5	19	4	5	5	5	19
30	1	1	1	1	4	1	1	1	1	4	1	1	1	1	4	1	1	1	1	4
31	2	3	3	2	10	1	1	1	1	4	1	3	3	1	8	3	3	3	3	12
32	3	2	2	2	9	2	3	3	2	10	3	3	3	3	12	2	2	2	3	9
33	3	2	2	2	9	1	2	1	2	6	3	4	4	4	15	2	2	2	2	8
34	2	2	2	1	7	2	3	2	3	10	2	3	2	2	9	2	2	2	2	8
35	3	2	3	3	11	4	3	2	3	12	2	2	2	2	8	2	3	3	2	10
36	4	3	2	2	11	2	2	2	2	8	4	4	4	2	14	2	2	3	3	10
37	1	1	1	1	4	3	3	4	2	12	3	4	4	4	15	1	1	2	3	7

38	3	3	2	2	10	4	4	4	2	14	5	4	3	4	16	2	2	2	3	9
39	5	4	3	3	15	2	2	4	2	10	4	3	3	3	13	2	3	1	2	8
40	2	2	2	1	7	4	4	3	2	13	2	5	4	3	14	2	2	3	2	9
41	3	3	3	3	12	2	4	4	2	12	4	4	3	3	14	2	2	2	2	8
42	2	3	4	3	12	4	2	2	4	12	2	2	2	5	11	3	4	3	3	13
43	1	1	1	1	4	1	1	1	1	4	1	1	3	3	8	1	1	1	1	4
44	4	3	3	1	11	3	3	2	1	9	3	3	3	3	12	3	3	2	2	10
45	3	4	4	4	15	3	3	3	3	12	3	4	3	3	13	4	3	3	2	12
46	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
47	2	2	2	2	8	1	1	1	1	4	1	1	1	1	4	1	1	1	2	5
48	3	3	4	3	13	3	4	3	3	13	4	4	4	4	16	4	3	3	3	13
49	3	2	2	2	9	3	3	4	1	11	3	3	4	3	13	2	2	3	3	10
50	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
51	2	2	1	1	6	1	1	2	1	5	1	2	2	1	6	2	1	1	1	5
52	2	2	1	1	6	2	2	2	3	9	3	3	3	3	12	2	1	1	2	6
53	4	1	1	1	7	1	3	3	1	8	3	3	3	2	11	2	2	3	3	10
54	3	2	1	1	7	1	1	1	1	4	1	3	3	4	11	1	1	1	1	4
55	3	2	4	3	12	2	2	3	3	10	5	5	5	5	20	3	3	3	2	11
56	3	2	3	1	9	3	3	2	2	10	4	4	4	4	16	3	3	3	3	12
57	2	3	3	2	10	3	3	3	3	12	2	3	3	3	11	2	3	3	3	11
58	3	3	2	2	10	3	3	4	3	13	4	4	4	3	15	2	2	2	3	9
59	3	2	2	2	9	2	3	3	2	10	3	3	3	3	12	3	3	2	4	12
60	3	2	1	2	8	2	3	3	2	10	3	3	3	2	11	2	3	3	2	10
61	3	4	2	3	12	3	4	3	4	14	4	3	4	4	15	5	2	5	4	16
62	4	2	2	2	10	5	4	4	2	15	4	3	4	4	15	3	2	3	4	12
63	3	1	2	2	8	2	2	1	1	6	3	2	2	1	8	3	2	2	2	9
64	4	2	2	2	10	3	1	2	2	8	3	2	3	3	11	2	2	1	2	7
65	3	2	2	3	10	1	2	3	3	9	4	5	3	3	15	2	3	3	3	11
66	5	3	1	2	11	1	3	4	3	11	4	5	5	4	18	3	2	3	3	11
67	2	3	2	2	9	3	2	1	1	7	2	2	2	2	8	2	2	2	2	8
68	2	1	3	2	8	2	2	1	3	8	3	4	3	3	13	2	3	1	2	8
69	5	4	3	3	15	4	4	4	3	15	5	4	5	4	18	4	2	3	3	12
70	2	1	1	2	6	2	2	2	1	7	2	2	2	2	8	1	1	1	1	4
71	1	1	3	2	7	2	2	2	1	7	4	2	4	2	12	1	2	1	2	6

Lampiran 3 Hasil Uji Analisis Data

1. Uji Validitas.

Pengetahuan (X1)

		Correlations				
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	TOTAL
X1.1	Pearson Correlation	1	,573**	,401**	,470**	,735**
	Sig. (2-tailed)		,000	,001	,000	,000
	N	71	71	71	71	71
X1.2	Pearson Correlation	,573**	1	,703**	,615**	,869**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000
	N	71	71	71	71	71
X1.3	Pearson Correlation	,401**	,703**	1	,719**	,857**
	Sig. (2-tailed)	,001	,000		,000	,000
	N	71	71	71	71	71
X1.4	Pearson Correlation	,470**	,615**	,719**	1	,850**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000
	N	71	71	71	71	71
Total	Pearson Correlation	,735**	,869**	,857**	,850**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	71	71	71	71	71

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Fasilitas (X2)

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	Total
X2.1	Pearson Correlation	1	,701**	,514**	,525**	,816**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000
	N	71	71	71	71	71
X2.2	Pearson Correlation	,701**	1	,711**	,601**	,892**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000
	N	71	71	71	71	71
X2.3	Pearson Correlation	,514**	,711**	1	,592**	,844**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000
	N	71	71	71	71	71
X2.4	Pearson Correlation	,525**	,601**	,592**	1	,807**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000
	N	71	71	71	71	71
Total	Pearson Correlation	,816**	,892**	,844**	,807**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	71	71	71	71	71

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lokasi (X3)

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	Total
X3.1	Pearson Correlation	1	,724**	,767**	,669**	,891**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000
	N	71	71	71	71	71
X3.2	Pearson Correlation	,724**	1	,779**	,658**	,890**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000
	N	71	71	71	71	71
X3.3	Pearson Correlation	,767**	,779**	1	,732**	,919**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000
	N	71	71	71	71	71
X3.4	Pearson Correlation	,669**	,658**	,732**	1	,858**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000
	N	71	71	71	71	71
Total	Pearson Correlation	,891**	,890**	,919**	,858**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	71	71	71	71	71

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Minat Menabung (Y)

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Total
Y1	Pearson Correlation	1	,695**	,750**	,683**	,881**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000
	N	71	71	71	71	71
Y2	Pearson Correlation	,695**	1	,760**	,678**	,879**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000
	N	71	71	71	71	71
Y3	Pearson Correlation	,750**	,760**	1	,753**	,920**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000
	N	71	71	71	71	71
Y4	Pearson Correlation	,683**	,678**	,753**	1	,875**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000
	N	71	71	71	71	71
Total	Pearson Correlation	,881**	,879**	,920**	,875**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	71	71	71	71	71

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Uji Reliabilitas.

Pengetahuan (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.846	4

Fasilitas (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.858	4

Lokasi (X3)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.911	4

Minat Menabung (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.911	4

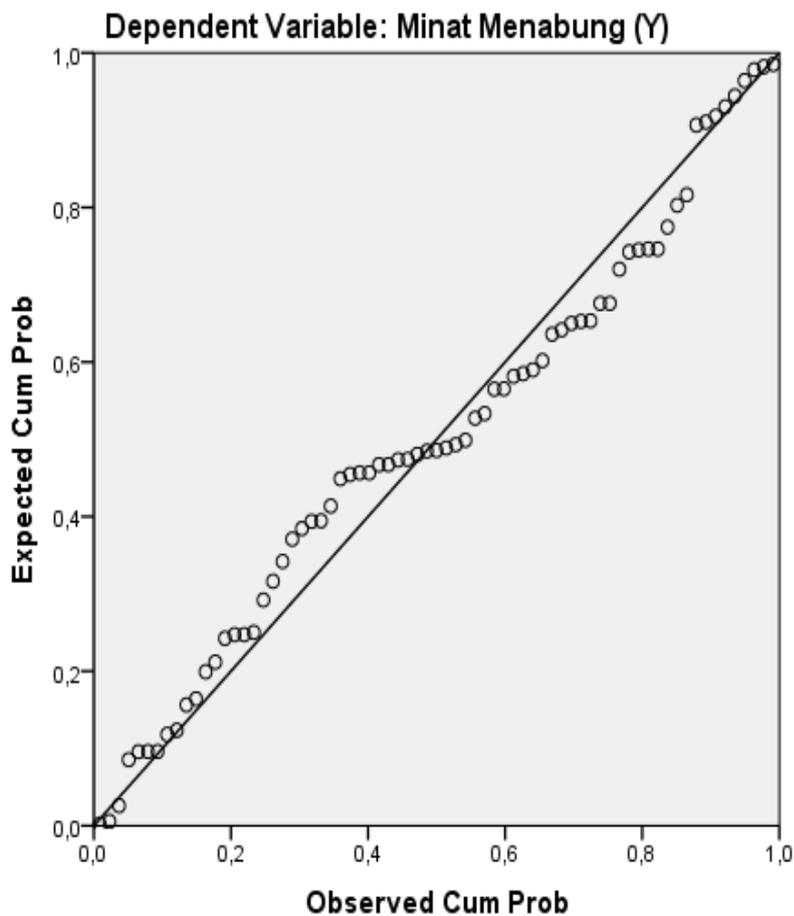
3. Uji Normalitas.

		Unstandardized Residual
N		71
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1,82616836
	Absolute	,096
Most Extreme Differences	Positive	,081
	Negative	-,096
Kolmogorov-Smirnov Z		,807
Asymp. Sig. (2-tailed)		,533

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



4. Uji Multikolineritas.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,564	,788		,716	,476	
	Pengetahuan (X1)	,573	,086	,578	6,666	,000	,549
	Fasilitas (X2)	,263	,103	,277	2,549	,013	,350
	Lokasi (X3)	,074	,088	,086	,844	,402	,393

a. Dependent Variable: Minat Menabung (Y)

5. Uji Heteroskedastisitas.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	,218	,053		4,126	,000
	Pengetahuan (X1)	,008	,006	,215	1,348	,182
	Fasilitas (X2)	-,008	,007	-,244	-1,223	,226
	Lokasi (X3)	-,004	,006	-,116	-,617	,539

a. Dependent Variable: ABS_RES2

6. Uji Regresi Linear Berganda.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,564	,788		,716	,476
1 Pengetahuan (X1)	,573	,086	,578	6,666	,000
Fasilitas (X2)	,263	,103	,277	2,549	,013
Lokasi (X3)	,074	,088	,086	,844	,402

a. Dependent Variable: Minat Menabung (Y)

7. Uji Koefisien Determinasi R^2 .

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,851 ^a	,724	,711	1,867

a. Predictors: (Constant), Lokasi (X3), Pengetahuan (X1), Fasilitas (X2)

b. Dependent Variable: Minat Menabung (Y)

8. Uji Pengaruh Simultan (F).

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	611,544	3	203,848	58,506	,000 ^b
Residual	233,442	67	3,484		
Total	844,986	70			

a. Dependent Variable: Minat Menabung (Y)

b. Predictors: (Constant), Lokasi (X3), Pengetahuan (X1), Fasilitas (X2)

9. Uji Parsial (T).

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,564	,788		,716	,476
1 Pengetahuan (X1)	,573	,086	,578	6,666	,000
Fasilitas (X2)	,263	,103	,277	2,549	,013
Lokasi (X3)	,074	,088	,086	,844	,402

a. Dependent Variable: Minat Menabung (Y)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. IDENTITAS DIRI

Nama : Lukman Hakim

Tempat,Tanggal Lahir : Semarang, 17 September 1997

Jenis Kelamin : Laki-laki

Agama : Islam

Alamat : Jl. Menyanan Barat no.347 Rt.04 Rw.02,
Kelurahan KrangganKecamatan Semarang
Tengah, Kota Semarang, Provinsi Jawa
Tengah, Kode Pos 50139

Status : Belum Menikah

Kewarganegaraan : Indonesia

No.HP : 0895368517928

Email : Lukmanhakim170997@gmail.com

2. PENDIDIKAN

1. TK (2003-2005) : TK Al Iman Semarang

2.SD (2005-2011) : SD Islam NU Pungkuran Semarang

3. MTs (2011-2014) : Mts Negeri 2 Semarang

4. MA (2014-2017) : MA Negeri 2 Semarang